

**KURIKULUM OPERASIONAL SATUAN PENDIDIKAN
DI
SMA PASUNDAN 5**



NPSN 20219516

**Jl. SARIRASA NO.130 RT.04/RW.04 KEL. SARIJADI KEC. SUKASARI KOTA BANDUNG
JAWA BARAT (40151)**

**LEMBAR PENGESAHAN
KURIKULUM SMA PASUNDAN 5**

Dokumen ini adalah kurikulum operasional di satuan pendidikan SMA PASUNDAN 5 untuk tahun ajaran 2022-2023.

	Mengetahui,	
Komite Sekolah		Kepala Sekolah,

Drs. Asep Sudrajat, M.Si
NIP : 1963 1106 1985 12 002

Menyetujui,
Kepala Dinas Provinsi Jawa Barat

**LEMBAR VERIFIKASI
KURIKULUM SMA PASUNDAN 5**

Dokumen ini adalah kurikulum operasional di satuan pendidikan SMA PASUNDAN 5 untuk tahun ajaran 2022-2023.

Mengetahui,

Pengawas Sekolah

Kepala Sekolah,

Hilman Abdurrahman, M.Pd.
NIP. 1972 0405 2000 03 1003

Drs. Asep Sudrajat, M.Si.
NIP : 1963 1106 1985 12 1002

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN	i
LEMBAR VERIFIKASI	ii
KATA PENGANTAR	v
BAB I	1
PENDAHULUAN	1
ANALISIS LINGKUNGAN BELAJAR	1
A. RASIONAL	1
B. KARAKTERISTIK	1
C. SUMBER PENDANAAN	2
D. SISTEM KEBIJAKAN DAERAH	2
E. KEMITRAAN	3
ANALISIS KEBUTUHAN SEKOLAH	4
A. PESERTA DIDIK	4
B. GURU DAN TENAGA PENDIDIK	4
C. SARANA DAN PRASARANA	5
ANALISI RAPOT PENDIDIKAN	6
BAB II	15
VISI, MISI, & TUJUAN SEKOLAH	15
A. Visi SMP SMA PASUNDAN 5 Bandung	15
B. Misi	15
C. TUJUAN SMA PASUNDAN 5	15
BAB III	17
PENGORGANISASIAN PEMBELAJARAN	17
A. MUATAN KURIKULUM INTRAKURIKULER	17
B. MUATAN KURIKULUM KOKURIKULER	17
C. MUATAN KURIKULUM EKSTRAKURIKULER	17
BAB IV	20
RENCANA PEMBELAJARAN	20
A. STRUKTUR DAN MUATAN KURIKULUM	20
B. PENGATURAN BEBAN KERJA	21
C. ASSESMENT	22
D. KRITERIA KETERCAPAIAN TUJUAN PEMBELAJARAN VASE	22
E. KRITERIA KENAIKAN KELAS DAN KELULUSAN	23
F. STRATEGI PEMBELAJARAN	23
G. KALENDER PENDIDIKAN	24
BAB V	27
PENDAMPINGAN, EVALUASI, & PENGEMBANGAN PROFESIONAL	27
A. PENDAMPINGAN DAN PENGEMBANGAN PROFESIONAL	27
B. EVALUASI	28
LAMPIRAN KURIKULUM OPERASIONAL SEKOLAH	29
A. CAPAIAN PEMBELAJARAN	29
B. ALUR TUJUAN PEMBELAJARAN	30

C.	CONTOH MODUL AJAR	34
D.	CONTOH LEMBAR KERJA PROJEK PENGUATAN PROFIL PESERTA DIDIK PANCASILA	38
E.	LANDASAN HUKUM	41
F.	RAPOT PENDIDIKAN	42
G.	SK TIM PENGEMBANG KURIKULUM	42

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami haturkan kepada Tuhan Yang Maha Esa karena kami dapat menyelesaikan kegiatan penyusunan kurikulum SMA PASUNDAN 5 tahun Peserta didikan 2022-2023. Mengingat dokumen kurikulum ini sangat penting karena merupakan pedoman bagi pelaksanaan keseluruhan proses pembelajaran selama tahun ajaran 2022-2023, maka pada kesempatan ini kami ingin mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah mendukung penyusunan dokumen ini:

1. Bapak Kepala Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Provinsi
2. Bapak Kepala Cabang Dinas Pendidikan Wilayah Kota
3. Bapak Pengawas Pembina Cabang Dinas Pendidikan Wilayah Kota Bandung.
4. Bapak/Ibu Guru Tim penyusun Kurikulum SMA PASUNDAN 5.

Kami berharap dokumen kurikulum ini dapat menjadi pedoman dalam pelaksanaan kurikulum di SMA PASUNDAN 5. Selain itu kami juga berharap dokumen kurikulum ini dapat menjadi masukan bagi pengembangan kurikulum pada tahun ajaran berikutnya.

Bandung, Agustus 2022

Tim Penyusun

BAB I

PENDAHULUAN

IS LINGKUNGAN BELAJAR

A. RASIONAL

Kurikulum operasional sekolah merupakan pedoman pelaksanaan semua kegiatan di sekolah. Kurikulum operasional sekolah disusun secara bersama-sama oleh kepala sekolah, wakil kepala sekolah, guru dan komite sekolah. Dokumen kurikulum operasional sekolah berisi rincian kurikulum yang akan digunakan pada tahun ajaran 2022-2023. Dokumen ini disusun dengan mengacu pada evaluasi terhadap pelaksanaan kurikulum pada tahun ajaran sebelumnya. Beberapa perbaikan pada kurikulum tahun ajaran 2022-2023 dilakukan dengan tujuan untuk meningkatkan mutu pendidikan dan meningkatkan kualitas lulusan dengan tetap mempertahankan cirinya sebagai institusi pendidikan Indonesia.

Dokumen kurikulum operasional sekolah disusun dengan melihat karakteristik sekolah, visi dan misi sekolah. Rincian di dalam dokumen kurikulum operasional sekolah merupakan panduan dan arahan bagi keseluruhan kegiatan yang dilakukan di sekolah. Oleh karena itu semua pimpinan, guru dan tenaga kependidikan haruslah memahami dan menjiwai dokumen kurikulum operasional sekolah ini.

Pelaksanaan dari rancangan kurikulum operasional sekolah pada tahun ajaran 2022- 2023 ini haruslah juga menjadi pedoman pada penyusunan kurikulum operasional sekolah pada tahun berikutnya. Evaluasi pelaksanaan merupakan acuan untuk menentukan bagian mana yang perlu tetap dipertahankan dan bagian mana yang harus diperbaiki.

B. KARAKTERISTIK

SMA PASUNDAN 5 adalah satuan pendidikan yang berlokasi di salah satu kota di Bandung yang berlokasi di Jl. Sarirasa no.130 rt.04/rw.04 Kelurahan. Sarijadi Kecamatan. Sukasari kota Bandung jawa barat (40151). Lokasi sekolah yang tidak berada di jalan raya memberikan lingkungan belajar yang kondusif.

Jika melihat pada karakteristik sosial budaya, sebagian besar peserta didik SMA PASUNDAN 5 berasal dari kalangan sosial ekonomi menengah ke atas yang masih mementingkan identitas dan budaya sebagai bangsa Indonesia. Latar belakang ini mendasari keinginan orangtua untuk menyekolahkan anak mereka di sekolah dengan kurikulum internasional tetapi yang masih diwarnai dengan identitas budaya dan karakter bangsa Indonesia. Oleh karena itu walaupun menggunakan Kurikulum Merdeka, SMA PASUNDAN 5 mengintegrasikan pendidikan karakter dan Profil Peserta didik Pancasila ke dalam semua aspek kegiatan dan pembelajaran.

Kekuatan	<ul style="list-style-type: none"> • SMA PASUNDAN 5 didirikan pada tanggal 19 September tahun 1986. Pengalaman selama 36 tahun berdiri membuat SMA PASUNDAN 5 mempunyai sistem yang stabil dalam operasional sekolahnya • Sebagian besar Peserta didik berasal dari keluarga dengan latar belakang ekonomi menengah ke bawah dan menengah ke atas. • Peserta didik mempunyai kemampuan yang sangat beragam seperti dalam bidang seni, olahraga dan.
Tantangan	<ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik berasal dari kalangan ekonomi menengah ke atas dan ke bawah yang harus berlatih untuk lebih mandiri dan bisa berkolaborasi untuk mendukung berbagai jenis kegiatan di sekolah. • Agar Peserta didik SMA PASUNDAN 5 dapat berpartisipasi dalam ajang tingkat dunia (global) dibutuhkan kemampuan akademis yang memadai yang disertai dengan kecakapan abad 21
Strategi menghadapi tantangan	<ul style="list-style-type: none"> • Sekolah melaksanakan pembelajaran dengan pendekatan <i>student-centered</i> yang bertujuan untuk membuat Peserta didik sebagai subyek dalam pembelajaran. Dengan demikian kemandirian dapat ditingkatkan. • Sekolah menerapkan Profil Peserta didik Pancasila dalam setiap aspek kegiatan di sekolah agar Peserta didik mengembangkan kecakapan abad 21 dengan tetap memegang teguh identitas sebagai bangsa Indonesia.

C. SUMBER PENDANAAN

Manajemen keuangan merupakan tindakan pengurusan/ketatausahaan keuangan yang meliputi pencatatan, perencanaan, pelaksanaan, pertanggungjawaban dan pelaporan. Dengan demikian, manajemen keuangan lembaga pendidikan/sekolah dapat diartikan sebagai rangkaian aktivitas mengatur keuangan lembaga pendidikan/sekolah mulai dari perencanaan, pembukuan, pembelanjaan, pengawasan, dan pertanggung jawaban keuangan lembaga pendidikan/sekolah.

Sumber pendanaan yang dimiliki SMA PASUNDAN 5 dikelompokkan dari dua sumber, yaitu :

1. Dana bantuan operasional sekolah (BOS)
2. Dana sumbangan pembinaan pendidikan (SPP)

D. SISTEM KEBIJAKAN DAERAH

EVALUASI SISTEM PENDIDIKAN OLEH PEMERINTAH DAERAH

Pasal 24

- (1) Evaluasi Sistem Pendidikan oleh Pemerintah Daerah dilakukan oleh gubernur atau bupati/walikota sesuai dengan kewenangannya terhadap kinerja Satuan Pendidikan dan program pendidikan.

- (2) Evaluasi Sistem Pendidikan oleh Pemerintah Daerah sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dilaksanakan berdasarkan profil pendidikan daerah.
- (3) Evaluasi sistem pendidikan oleh Pemerintah Daerah sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dilaksanakan terhadap:
 - a. Pendidikan Anak Usia Dini; dan
 - b. Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah.
- (4) Evaluasi Sistem Pendidikan oleh Pemerintah Daerah sebagaimana dimaksud pada ayat (1) bertujuan untuk perluasan akses dan peningkatan mutu layanan pendidikan di daerah sesuai dengan kebutuhan Satuan Pendidikan dan program pendidikan.
- (5) Evaluasi Sistem Pendidikan oleh Pemerintah Daerah sebagaimana dimaksud pada ayat (4) dilaksanakan dengan:
 - a. mengidentifikasi masalah pendidikan yang perlu mendapat prioritas berdasarkan indikator dalam profil pendidikan daerah; dan
 - b. mendalami hasil identifikasi masalah pendidikan sebagaimana dimaksud dalam huruf a untuk menemukan akar masalah dan merumuskan langkah perbaikan.
- (6) Pendalaman hasil identifikasi masalah pendidikan sebagaimana dimaksud pada ayat (5) huruf b dapat dilakukan melalui:
 - a. kajian lebih lanjut terhadap profil pendidikan daerah;
 - b. analisis terhadap data sekunder lain;
 - c. pengumpulan data lebih lanjut; dan
 - d. diskusi dengan penyelenggara pendidikan, pendidik, tenaga kependidikan, komite sekolah, orang tua, komunitas pendidikan, peserta didik, serta pemangku kepentingan lainnya.
- (7) Dalam melaksanakan Evaluasi Sistem Pendidikan, Pemerintah Daerah didampingi oleh unit pelaksana teknis pada direktorat jenderal yang mempunyai tugas dan fungsi di bidang Pendidikan Anak Usia Dini, Pendidikan Dasar, dan Pendidikan Menengah.
- (8) Hasil Evaluasi Sistem Pendidikan oleh Pemerintah Daerah paling sedikit berupa rekomendasi mengenai kebijakan dan program Pemerintah Daerah untuk perluasan akses dan peningkatan mutu layanan pendidikan daerah sesuai dengan kebutuhan Satuan Pendidikan dan program pendidikan.

E. KEMITRAAN

SMA PASUNDAN 5 melakukan kemitraan kerjasama dengan Dewan Kemakmuran Masjid (DKM) Nurul Huda yang berlokasi di Jl. Sarirasa, RT. 01/03, Sarijadi, Kec. Sukasari, Kota Bandung, Jawa Barat 40151. Mengingat lokasi SMA PASUNDAN 5 berdekatan dengan Masjid Nurul Huda, maka tujuan dari kerjasama ini untuk membantu peserta didik dalam menumbuh kembangkan kebiasaan dalam

menjalankan ibadah serta memberikan dasar karakter dan mental agar di masa yang akan datang tumbuh menjadi anak yang beriman dan bertaqwa.

ANALISIS KEBUTUHAN SEKOLAH

A. PESERTA DIDIK

Gambaran mengenai peserta didik dapat dilihat dari data tabel di bawah ini :

DATA PESERTA DIDIK

NO.	KELAS	JUMLAH KELAS	JUMLAH PESERTA DIDIK
1.	X	2	72
2.	XI	2	43
3.	XII	1	13
	TOTAL	5	128

B. GURU DAN TENAGA PENDIDIK

Gambaran mengenai guru dan tenaga pendidik dapat dilihat dari data tabel di bawah ini :

DATA GURU & TENAGA PENDIDIK

No .	NAMA GURU	MATA PELAJARAN
1	Drs. Asep Sudrajat, M.Si	Kepala Sekolah
2	Herni Hermiati, S.Pd	Ekonomi
3	Tedi Gunawan. SE	Ekonomi
		Petty Cash/Akuntansi
		PKWU
4	Parman Supardi, S.Pd	Bahasa Indonesia
5	Arif Dwi Prasetyo, S.Sos	Sosiologi
6	Riki Khusaeri, S.Pd.	Surat menyurat
		Komunikasi telp. Mengelola arsip
		Mengetik cepat, internet, email, excel
7	Hari Nugraha	Pendidikan Agama dan BP
		Baca Tulis Quran
8	Datam, S.Sn	Seni Budaya
9	Hari Saeful Anwar, S.Pd	PJOK
10	Sumario, S.Pd	PPKn
11	M. Iqbal Nur Hakiem, SH	Sejarah Peminatan
		Pramuka
12	Edi Rakhmat, S.Pd	Matematika Umum
13	Yudi Sumardi, S.Pd	Biologi dan Kimia

		Biologi (Lintas Minat)
14	Siti Nursalamah, S.Pd.	Bahasa Inggris
15	Rinawati. S.Pd.	Bahasa Inggris lintas minat
16	Jaenal Arifin	Fisika
17	Wahyudin, S.Pd.	Informatika
18	Ratih, S.Pd.	Basa Sunda
		Pendidikan Agama dan BP
		Baca Tulis Quran
19	Dian	Sejarah dan Geografi
20	Devi	Matematika Umum
21	Iip	Matematika Peminatan
		PJOK

C. SARANA DAN PRASARANA

Kondisi sarana SMA Pasundan 5 Bandung

1. Ruang Kepala Sekolah 1 ruang
2. Ruang kelas 5 ruang
3. Ruang Tata Usaha 1 ruang
4. Tempat Olah raga kerjasama dengan SD Sukawarana
5. WC siswa 2 buah
6. WC guru 1 buah
7. Komputer dan laptop TU 5 buah
8. Projektor 1 buah
9. Papan tulis 5 buah
10. Kursi dan meja siswa 150 buah
11. Internet 20 Mbps

ANALISI RAPOT PENDIDIKAN

PANDUAN MEMBACA REKOMENDASI PBD



A. INFORMASI UMUM

- Terdapat total **3 DOKUMEN** yang diunduh oleh kepala sekolah dari platform Rapor Pendidikan, yaitu:
 - Laporan Rapor Pendidikan:** berisi keseluruhan indikator dan nilai yang dicapai satuan pendidikan berdasarkan hasil Asesmen Nasional
 - Rekomendasi PBD:** berisi rekomendasi perencanaan berbasis data (PBD) dengan menampilkan 5 indikator prioritas Kemendikbudristek (literasi, numerasi, karakter, keamanan, dan kebhinekaan).
 - Uraian Kegiatan Arkas:** berisi rekomendasi kegiatan yang dapat dilaksanakan satuan pendidikan (berdasarkan rekomendasi PBD) dan kode kegiatan ARKAS terkait.
- Dalam dokumen ini (Rekomendasi PBD), terdapat **2 LEMBAR** sebagai berikut:
 - Prioritas Rekomendasi:** rekomendasi PBD dengan menampilkan **5 AKAR MASALAH UTAMA** berdasarkan nilai terendah dari indikator prioritas level 1.
 - Seluruh Rekomendasi:** rekomendasi PBD dengan menampilkan **SELURUH AKAR MASALAH** berdasarkan nilai terendah dari masing-masing indikator prioritas level 1.
- Dokumen ini adalah **PANDUAN** untuk membantu satuan pendidikan **MENINGKATKAN KUALITAS PENDIDIKAN** satuannya melalui PBD.

B. LEMBAR PRIORITAS REKOMENDASI DAN SELURUH REKOMENDASI

- Kolom **IDENTIFIKASI:** acuan satuan pendidikan dalam memilih dan menetapkan masalah
 - Kolom 'Masalah' berisi 5 indikator prioritas (level 1) yang dapat diintervensi oleh satuan pendidikan
 - Kolom 'Kategori Capaian' dan 'Nilai Capaian' menampilkan hasil capaian satuan pendidikan pada indikator yang dimaksud
 - Warna pada 'Kategori Capaian':
 - Label capaian dengan warna **BIRU ATAU HIJAU**, artinya indikator ini sudah baik namun **MASIH BISA DITINGKATKAN**
 - Label capaian dengan warna **MERAH ATAU KUNING**, artinya indikator ini **PERLU DITINGKATKAN**
- Kolom **REFLEKSI:** acuan satuan pendidikan dalam merumuskan akar masalah
 - Kolom 'Akar Masalah' berisi akar masalah utama yang memengaruhi capaian indikator
 - Kolom 'Kategori Capaian' dan 'Nilai Capaian' menampilkan hasil capaian satuan pendidikan pada akar masalah yang dimaksud
 - Warna pada 'Kategori Capaian':
 - Label capaian dengan warna **BIRU ATAU HIJAU**, artinya indikator ini sudah baik namun **MASIH BISA DITINGKATKAN**
 - Label capaian dengan warna **MERAH ATAU KUNING**, artinya indikator ini **PERLU DITINGKATKAN**
- Kolom **BENAH:** acuan satuan pendidikan dalam menentukan program dan kegiatan sebagai solusi dari akar masalah
- Satuan pendidikan **BOLEH MEMILIH SALAH SATU** dari indikator yang ada dan **DIPERKENANKAN MENAMBAH INDIKATOR LAIN** sesuai kebutuhan dengan merujuk pada Laporan Rapor Pendidikan.
- Satuan pendidikan **BOLEH MENAMBAHKAN KEGIATAN LAIN** di luar rekomendasi program tersebut yang dirasa sesuai dengan akar masalah.

C. CONTOH CARA MEMBACA TABEL

Identifikasi			Refleksi		Benahi	
Masalah <i>Indikator level 1 yang ingin Anda intervensi</i>	Kategori Capaian	Nilai Capaian	Akar Masalah <i>Sub indikator yang mempengaruhi capaian indikator level 1. Anda tidak harus memilih semua akar masalah untuk dibenahi sekaligus</i>	Kategori Capaian	Nilai Capaian	Rekomendasi Program <i>Contoh program yang dapat meningkatkan capaian sub indikator. Anda boleh menambahkan kegiatan lain yang dirasa sesuai dengan kondisi satuan</i>
D. 4 Iklim Keamanan	Waspada	1.91	Kesejahteraan psikologis siswa	Berkembang	1.88	Pemanfaatan platform merdeka mengajar untuk peningkatan kapasitas guru dan kepala sekolah terkait materi Kesejahteraan psikologis siswa (Benahi 1)
						Pembentukan dan optimalisasi komunitas belajar untuk peningkatan kompetensi guru dan kepala sekolah dengan berbagi pengetahuan dan diskusi terkait Kesejahteraan psikologis siswa (Benahi 2)

Dari ilustrasi tabel di atas, maka satuan pendidikan dapat membaca dan memahaminya sebagai berikut:

IKLIM KEAMANAN di satuan pendidikan **TERGOLONG WASPADA** karena **KESEJAHTERAAN PSIKOLOGIS SISWA MASIH BERKEMBANG**.

Untuk itu, satuan pendidikan **DAPAT MEMBENAH** permasalahan tersebut dengan cara:

- Pemanfaatan platform merdeka mengajar untuk peningkatan kapasitas guru dan kepala sekolah; dan pengetahuan dan diskusi terkait Kesejahteraan psikologis siswa
- Pembentukan dan optimalisasi komunitas belajar untuk peningkatan kompetensi guru dan kepala sekolah dengan berbagi pengetahuan dan diskusi terkait Kesejahteraan psikologis siswa

PRIORITAS REKOMENDASI PBD SMP PASUNDAN 12 2021/2022 TAHUN 2022



- Lembar ini bertujuan untuk MEMANDU SATDIK mengidentifikasi prioritas masalah, merefleksikan akarnya, dan menentukan strategi untuk pembenahan.
- Lembar ini hanya menampilkan 5 AKAR MASALAH UTAMA berdasarkan nilai terendah dari indikator prioritas level 1. Untuk melihat seluruh akar masalah, silakan buka lembar "SELURUH REKOMENDASI".
- Untuk melihat referensi kegiatan sebagai langkah konkret dari program Benahi, silakan buka dokumen URAIAN KEGIATAN ARKAS yang terunduh bersama dengan dokumen ini.

Identifikasi				Refleksi		Benahi	
No	Masalah Indikator level 1 yang ingin Anda intervensi	Kategori Capaian	Nilai Capaian	Akar Masalah Sub indikator yang mempengaruhi capaian indikator level 1. Anda tidak harus memilih semua akar masalah untuk dibenahi sekaligus	Kategori Capaian	Nilai Capaian	Rekomendasi Program Contoh program yang dapat meningkatkan capaian subindikator. Anda boleh menambahkan kegiatan lain yang dirasa sesuai dengan kondisi satdik
1	A.2 Kemampuan numerasi	Di bawah kompetensi minimum	1.68	Sebagian besar peserta didik dalam kategori dasar dan cakup terutama dalam hal kompetensi pada domain bilangan (53.97)%, kompetensi pada domain aljabar (52.01)%, kompetensi pada domain geometri (51.25)%, kompetensi pada domain data dan ketidaktentuan (50.36)%, kompetensi mengetahui (L1) (53.24)%, kompetensi menerapkan (L2) (49.57)%, dan kompetensi menalar (L3) (53.43)%	Tidak memiliki kategori & nilai capaian		Pemanfaatan platform merdeka mengajar untuk peningkatan kapasitas guru dan kepala sekolah terkait materi numerasi (Benahi 1)

SELURUH REKOMENDASI PBD SMP PASUNDAN 12 2021/2022 TAHUN 2022



- Lembar ini bertujuan untuk memberikan GAMBARAN LENGKAP tentang masalah yang ada di satdik, akar penyebabnya, serta cara membenahi akar masalah tersebut.
- Lembar ini berisi SELURUH AKAR MASALAH berdasarkan nilai terendah dari masing-masing indikator prioritas level 1.
- Untuk melihat referensi kegiatan sebagai langkah konkret dari program Benahi, silakan buka dokumen URAIAN KEGIATAN ARKAS yang terunduh bersama dengan dokumen ini.

Identifikasi				Refleksi		Benahi	
No	Masalah Indikator level 1 yang ingin Anda intervensi	Kategori Capaian	Nilai Capaian	Akar Masalah Sub indikator yang mempengaruhi capaian indikator level 1. Anda tidak harus memilih semua akar masalah untuk dibenahi sekaligus	Kategori Capaian	Nilai Capaian	Rekomendasi Program
1	A.2 Kemampuan numerasi	Di bawah kompetensi minimum	1.68	Sebagian besar peserta didik dalam kategori dasar dan cakup terutama dalam hal kompetensi pada domain bilangan (53.97)%, kompetensi pada domain aljabar (52.01)%, kompetensi pada domain geometri (51.25)%, kompetensi pada domain data dan ketidaktentuan (50.36)%, kompetensi mengetahui (L1) (53.24)%, kompetensi menerapkan (L2) (49.57)%, dan kompetensi menalar (L3) (53.43)%	Tidak memiliki kategori & nilai capaian		Pemanfaatan platform merdeka mengajar untuk peningkatan kapasitas guru dan kepala sekolah terkait materi numerasi (Benahi 1)
2	A.2 Kemampuan numerasi	Di bawah kompetensi minimum	1.68	Sebagian besar peserta didik dalam kategori dasar dan cakup terutama dalam hal kompetensi pada domain bilangan (53.97)%, kompetensi pada domain aljabar (52.01)%, kompetensi pada domain geometri (51.25)%, kompetensi pada domain data dan ketidaktentuan (50.36)%, kompetensi mengetahui (L1) (53.24)%, kompetensi menerapkan (L2) (49.57)%, dan kompetensi menalar (L3) (53.43)%	Pasif	1.83	Pemanfaatan platform merdeka mengajar untuk peningkatan kapasitas guru dan kepala sekolah terkait materi refleksi pembelajaran. (Benahi 1)
3	A.2 Kemampuan numerasi	Di bawah kompetensi minimum	1.68	Kepemimpinan instruksional	Terarah	2	Pembentukan dan optimalisasi komunitas belajar untuk peningkatan kompetensi guru dan kepala sekolah dengan berbagi pengetahuan dan diskusi terkait kualitas pembelajaran (Benahi 4)
4	A.2 Kemampuan numerasi	Di bawah kompetensi minimum	1.68	Kualitas pembelajaran	Terarah	2.1	Pemanfaatan platform merdeka mengajar untuk peningkatan kapasitas guru dan kepala sekolah terkait materi kepemimpinan instruksional dan diskusi terkait numerasi (Benahi 4)
5	A.3 Karakter	Membudaya	2.3	Refleksi dan perbaikan pembelajaran oleh guru	Pasif	1.83	Pemanfaatan platform merdeka mengajar untuk peningkatan kapasitas guru dan kepala sekolah dengan berbagi pengetahuan dan diskusi terkait kualitas pembelajaran (Benahi 4)
6	A.2 Kemampuan numerasi	Di bawah kompetensi minimum	1.68	Refleksi dan perbaikan pembelajaran oleh guru	Pasif	1.83	Pemanfaatan platform merdeka mengajar untuk peningkatan kapasitas guru dan kepala sekolah dengan berbagi pengetahuan dan diskusi terkait kualitas pembelajaran (Benahi 4)
7	A.2 Kemampuan numerasi	Di bawah kompetensi minimum	1.68	Kepemimpinan instruksional	Terarah	2	Pemanfaatan platform merdeka mengajar untuk peningkatan kapasitas guru dan kepala sekolah dengan berbagi pengetahuan dan diskusi terkait kualitas pembelajaran (Benahi 4)
8	A.2 Kemampuan numerasi	Di bawah kompetensi minimum	1.68	Kualitas pembelajaran	Terarah	2.1	Pemanfaatan platform merdeka mengajar untuk peningkatan kapasitas guru dan kepala sekolah terkait materi kepemimpinan instruksional dan diskusi terkait numerasi (Benahi 4)
9	A.3 Karakter	Membudaya	2.3	Refleksi dan perbaikan pembelajaran oleh guru	Pasif	1.83	Pemanfaatan platform merdeka mengajar untuk peningkatan kapasitas guru dan kepala sekolah dengan berbagi pengetahuan dan diskusi terkait kualitas pembelajaran (Benahi 4)

6	A.3 Karakter	Membudaya	2.3	Kemandirian	Berkembang	2	<p>Pemanfaatan platform merdeka mengajar untuk peningkatan kapasitas guru dan kepala sekolah terkait materi karakter Kemandirian (Benahi 1)</p> <p>Penguatan pembelajaran karakter Kemandirian dengan menggunakan sumber lain di luar platform merdeka mengajar (Benahi 2)</p> <p>Pembentukan dan optimalisasi komunitas belajar untuk peningkatan kompetensi guru dan kepala sekolah dengan berbagi pengetahuan dan diskusi terkait karakter Kemandirian (Benahi 4)</p> <p>Refleksi pembelajaran oleh guru dan kepala sekolah untuk mengidentifikasi tantangan dalam pembelajaran karakter Kemandirian dengan melibatkan pemangku kepentingan sekolah (Benahi 5)</p> <p>Penyusunan dan Penerapan kurikulum operasional satuan pendidikan yang terkait peningkatan karakter Kemandirian sesuai dengan kebutuhan siswa dan kondisi sekolah (Benahi 6)</p>
7	A.3 Karakter	Membudaya	2.3	Nalar Kritis	Berkembang	2	<p>Pemanfaatan platform merdeka mengajar untuk peningkatan kapasitas guru dan kepala sekolah terkait materi karakter nalar kritis (Benahi 1)</p> <p>Penguatan pembelajaran karakter nalar kritis dengan menggunakan sumber lain di luar platform merdeka mengajar (Benahi 2)</p> <p>Pembentukan dan optimalisasi komunitas belajar untuk peningkatan kompetensi guru dan kepala sekolah dengan berbagi pengetahuan dan diskusi terkait karakter nalar kritis (Benahi 4)</p> <p>Refleksi pembelajaran oleh guru dan kepala sekolah untuk mengidentifikasi tantangan dalam pembelajaran karakter nalar kritis dengan melibatkan pemangku kepentingan sekolah (Benahi 5)</p> <p>Penyusunan dan Penerapan kurikulum operasional satuan pendidikan yang terkait peningkatan karakter nalar kritis sesuai dengan kebutuhan siswa dan kondisi sekolah (Benahi 6)</p>
8	A.3 Karakter	Membudaya	2.3	Kebinekaan global	Berkembang	2	<p>Pemanfaatan platform merdeka mengajar untuk peningkatan kapasitas guru dan kepala sekolah terkait materi Kebhinekaan Global (Benahi 1)</p> <p>Penguatan pembelajaran karakter Kebhinekaan Global dengan menggunakan sumber lain di luar platform merdeka mengajar (Benahi 2)</p> <p>Pembentukan dan optimalisasi komunitas belajar untuk peningkatan kompetensi guru dan kepala sekolah dengan berbagi pengetahuan dan diskusi terkait karakter Kebhinekaan Global (Benahi 4)</p> <p>Refleksi pembelajaran oleh guru dan kepala sekolah untuk mengidentifikasi tantangan dalam pembelajaran karakter Kebhinekaan Global dengan melibatkan pemangku kepentingan sekolah (Benahi 5)</p> <p>Penyusunan dan Penerapan kurikulum operasional satuan pendidikan yang terkait peningkatan karakter Kebhinekaan Global sesuai dengan kebutuhan siswa dan kondisi sekolah (Benahi 6)</p>
9	A.3 Karakter	Membudaya	2.3	Kepemimpinan instruksional	Terarah	2	<p>Pemanfaatan platform merdeka mengajar untuk peningkatan kapasitas guru dan kepala sekolah terkait materi kepemimpinan Instruksional (Benahi 1)</p> <p>Pembentukan dan optimalisasi komunitas belajar untuk peningkatan kompetensi kepala sekolah dengan berbagi pengetahuan dan diskusi terkait kepemimpinan instruksional (Benahi 4)</p>
10	A.3 Karakter	Membudaya	2.3	Kualitas pembelajaran	Terarah	2.1	<p>Pemanfaatan platform merdeka mengajar untuk peningkatan kapasitas guru dan kepala sekolah terkait materi kualitas pembelajaran (Benahi 1)</p> <p>Pembentukan dan optimalisasi komunitas belajar untuk peningkatan kompetensi guru dan kepala sekolah dengan berbagi pengetahuan dan diskusi terkait kualitas pembelajaran (Benahi 4)</p> <p>Refleksi pembelajaran oleh guru dan kepala sekolah untuk mengidentifikasi tantangan dalam kualitas pembelajaran dengan melibatkan pemangku kepentingan sekolah (Benahi 5)</p>

11	A.1 Kemampuan literasi	Mencapai kompetensi minimum	1.95	Sebagian besar peserta didik dalam kategori cakap dan dasar terutama dalam hal kompetensi membaca teks informasi (63.13)*, kompetensi membaca teks sastra (68.68)*, kompetensi mengakses dan menemukan isi teks (L1) (66.2)*, kompetensi menginterpretasi dan memahami isi teks (L2) (60.96)*, dan kompetensi mengevaluasi dan merefleksikan isi teks (L3) (58.94)* *Angka dalam kurung "()" merupakan nilai domain tersebut	<i>Tidak memiliki kategori & nilai capaian</i>	Pemanfaatan platform merdeka mengajar untuk peningkatan kapasitas guru dan kepala sekolah terkait materi literasi (Benahi 1)
						Penguatan pembelajaran literasi dengan menggunakan modul literasi berbasis tema dan sumber lainnya di luar platform merdeka mengajar (Benahi 2)
						Kegiatan membaca dan mendiskusikan beragam buku dari berbagai sumber dan genre secara rutin oleh guru dan siswa (Benahi 3)
						Pembentukan dan optimalisasi komunitas belajar untuk peningkatan kompetensi guru dan kepala sekolah dengan berbagi pengetahuan dan diskusi terkait literasi (Benahi 4)
						Refleksi pembelajaran oleh guru dan kepala sekolah untuk mengidentifikasi tantangan dalam pembelajaran literasi dengan melibatkan pemangku kepentingan sekolah (Benahi 5)
						Penyusunan dan Penerapan kurikulum operasional satuan pendidikan yang terkait peningkatan literasi sesuai dengan kebutuhan siswa dan kondisi sekolah, contohnya, dengan penerapan kurikulum merdeka atau kurikulum darurat (Benahi 6)
12	A.3 Karakter	Membudaya	2.3	Kreativitas	Membudaya	2.35
13	D.4 Iklim keamanan sekolah	Aman	2.57	Kesejahteraan psikologis guru	Berkembang	2

14	D.8 Iklim Kebinekaan	Membudaya	2.5	Dukungan atas kesetaraan agama dan budaya	Merintis	2	<p>Pemanfaatan platform merdeka mengajar untuk peningkatan kapasitas guru dan kepala sekolah terkait materi Dukungan atas kesetaraan agama dan budaya (Benahi 1)</p> <p>Pembentukan dan optimalisasi komunitas belajar untuk peningkatan kompetensi guru dan kepala sekolah dengan berbagi pengetahuan dan diskusi terkait Dukungan atas kesetaraan agama dan budaya (Benahi 4)</p> <p>Penyusunan dan Penerapan kurikulum operasional satuan pendidikan sesuai dengan kebutuhan siswa dan kondisi sekolah, terutama terkait Dukungan atas kesetaraan agama dan budaya (Benahi 6)</p> <p>Pelatihan guru dan kepala sekolah serta pembelajaran terkait Dukungan atas kesetaraan agama dan budaya (Benahi 7)</p> <p>Kegiatan pembelajaran dengan menonton dan diskusi terkait materi Dukungan atas kesetaraan agama dan budaya (Benahi 10)</p>
15	A.3 Karakter	Membudaya	2.3	Beriman, Bertakwa kepada Tuhan yang Maha Esa, dan Berakhlak Mulia	Membudaya	2.35	<p>Pemanfaatan platform merdeka mengajar untuk peningkatan kapasitas guru dan kepala sekolah terkait materi beriman, bertakwa kepada Tuhan YME dan berakhlak mulia (Benahi 1)</p> <p>Penguatan pembelajaran karakter terkait tema Beriman, bertakwa kepada Tuhan YME dan berakhlak mulia dengan menggunakan sumber lain di luar platform merdeka mengajar (Benahi 2)</p> <p>Pembentukan dan optimalisasi komunitas belajar untuk peningkatan kompetensi guru dan kepala sekolah dengan berbagi pengetahuan dan diskusi terkait karakter Beriman, bertakwa kepada Tuhan YME dan berakhlak mulia (Benahi 4)</p> <p>Refleksi pembelajaran oleh guru dan kepala sekolah untuk mengidentifikasi tantangan dalam pembelajaran karakter Beriman, bertakwa kepada Tuhan YME dan berakhlak mulia dengan melibatkan pemangku kepentingan sekolah (Benahi 5)</p> <p>Penyusunan dan Penerapan kurikulum operasional satuan pendidikan yang terkait peningkatan karakter beriman, bertakwa kepada Tuhan YME dan berakhlak mulia sesuai dengan kebutuhan siswa dan kondisi sekolah (Benahi 6)</p>
16	D.4 Iklim keamanan sekolah	Aman	2.57	Kesejahteraan psikologis murid	Berkembang	2	<p>Pemanfaatan platform merdeka mengajar untuk peningkatan kapasitas guru dan kepala sekolah terkait materi Kesejahteraan psikologis siswa (Benahi 1)</p> <p>Pembentukan dan optimalisasi komunitas belajar untuk peningkatan kompetensi guru dan kepala sekolah dengan berbagi pengetahuan dan diskusi terkait Kesejahteraan psikologis siswa (Benahi 4)</p> <p>Pelatihan guru dan kepala sekolah serta pembelajaran terkait Kesejahteraan psikologis siswa (Benahi 7)</p>

17	A.1 Kemampuan literasi	Mencapai kompetensi minimum	1.95	Refleksi dan perbaikan pembelajaran oleh guru	Pasif	1.83	<p>Pemanfaatan platform merdeka mengajar untuk peningkatan kapasitas guru dan kepala sekolah terkait materi refleksi pembelajaran (Benahi 1)</p> <p>Pembentukan dan optimalisasi komunitas belajar untuk peningkatan kompetensi guru dan kepala sekolah dengan berbagi pengetahuan dan diskusi terkait kemampuan melakukan refleksi (Benahi 4)</p> <p>Refleksi pembelajaran oleh guru dan kepala sekolah untuk mengidentifikasi tantangan dalam kualitas pembelajaran dengan melibatkan pemangku kepentingan sekolah (Benahi 5)</p>
18	D.4 Iklim keamanan sekolah	Aman	2.57	Kekerasan seksual	Aman	2.375	<p>Pemanfaatan platform merdeka mengajar untuk peningkatan kapasitas guru dan kepala sekolah terkait materi Kekerasan Seksual (Benahi 1)</p> <p>Pembentukan dan optimalisasi komunitas belajar untuk peningkatan kompetensi guru dan kepala sekolah dengan berbagi pengetahuan dan diskusi terkait Kekerasan Seksual (Benahi 4)</p> <p>Pelatihan guru dan kepala sekolah serta pembelajaran terkait Kekerasan Seksual (Benahi 7)</p> <p>Sekolah mengadopsi program ROOTS untuk pencegahan Kekerasan Seksual (Benahi 8)</p> <p>Pembuatan peraturan dan tata tertib sekolah terkait Kekerasan Seksual (Benahi 9)</p>
19	D.8 Iklim Kebinekaan	Membudaya	2.5	Sikap Inklusif	Membudaya	2.5	<p>Pemanfaatan platform merdeka mengajar untuk peningkatan kapasitas guru dan kepala sekolah terkait materi Sikap Inklusif (Benahi 1)</p> <p>Pembentukan dan optimalisasi komunitas belajar untuk peningkatan kompetensi guru dan kepala sekolah dengan berbagi pengetahuan dan diskusi terkait Sikap Inklusif (Benahi 4)</p> <p>Penyusunan dan Penerapan kurikulum operasional satuan pendidikan sesuai dengan kebutuhan siswa dan kondisi sekolah, terutama terkait Sikap Inklusif (Benahi 6)</p> <p>Pelatihan guru dan kepala sekolah serta pembelajaran terkait Sikap Inklusif (Benahi 7)</p> <p>Kegiatan pembelajaran dengan menonton dan diskusi terkait materi Sikap Inklusif (Benahi 10)</p>
20	A.1 Kemampuan literasi	Mencapai kompetensi minimum	1.95	Kepemimpinan instruksional	Terarah	2	<p>Pemanfaatan platform merdeka mengajar untuk peningkatan kapasitas guru dan kepala sekolah terkait materi kepemimpinan Instruksional (Benahi 1)</p> <p>Pembentukan dan optimalisasi komunitas belajar untuk peningkatan kompetensi kepala sekolah dengan berbagi pengetahuan dan diskusi terkait kepemimpinan instruksional (Benahi 4)</p>

21	A.1 Kemampuan literasi	Mencapai kompetensi minimum	1.95	Kualitas pembelajaran	Terarah	2.1	<p>Pemanfaatan platform merdeka mengajar untuk peningkatan kapasitas guru dan kepala sekolah terkait materi kualitas pembelajaran (Benahi 1)</p> <p>Pembentukan dan optimalisasi komunitas belajar untuk peningkatan kompetensi guru dan kepala sekolah dengan berbagi pengetahuan dan diskusi terkait kualitas pembelajaran (Benahi 4)</p> <p>Refleksi pembelajaran oleh guru dan kepala sekolah untuk mengidentifikasi tantangan dalam kualitas pembelajaran dengan melibatkan pemangku kepentingan sekolah (Benahi 5)</p>
22	D.8 Iklim Kebinekaan	Membudaya	2.5	Toleransi agama dan budaya	Membudaya	2.5	<p>Pemanfaatan platform merdeka mengajar untuk peningkatan kapasitas guru dan kepala sekolah terkait materi Toleransi beragama dan budaya (Benahi 1)</p> <p>Pembentukan dan optimalisasi komunitas belajar untuk peningkatan kompetensi guru dan kepala sekolah dengan berbagi pengetahuan dan diskusi terkait Toleransi beragama dan budaya (Benahi 4)</p> <p>Penyusunan dan Penerapan kurikulum operasional satuan pendidikan sesuai dengan kebutuhan siswa dan kondisi sekolah, terutama terkait Toleransi beragama dan budaya (Benahi 6)</p> <p>Pelatihan guru dan kepala sekolah serta pembelajaran terkait Toleransi beragama dan budaya (Benahi 7)</p> <p>Kegiatan pembelajaran dengan menonton dan diskusi terkait materi Toleransi beragama dan budaya (Benahi 10)</p>
23	A.3 Karakter	Membudaya	2.3	Gotong Royong	Membudaya	3	<p>Pemanfaatan platform merdeka mengajar untuk peningkatan kapasitas guru dan kepala sekolah terkait materi karakter gotong royong (Benahi 1)</p> <p>Penguatan pembelajaran karakter gotong royong dengan menggunakan sumber lain di luar platform merdeka mengajar (Benahi 2)</p> <p>Pembentukan dan optimalisasi komunitas belajar untuk peningkatan kompetensi guru dan kepala sekolah dengan berbagi pengetahuan dan diskusi terkait karakter gotong royong (Benahi 4)</p> <p>Refleksi pembelajaran oleh guru dan kepala sekolah untuk mengidentifikasi tantangan dalam pembelajaran karakter gotong royong dengan melibatkan pemangku kepentingan sekolah (Benahi 5)</p> <p>Penyusunan dan Penerapan kurikulum operasional satuan pendidikan yang terkait peningkatan karakter gotong royong sesuai dengan kebutuhan siswa dan kondisi sekolah (Benahi 6)</p>
24	D.4 Iklim keamanan sekolah	Aman	2.57	Hukuman fisik	Aman	2.625	<p>Pemanfaatan platform merdeka mengajar untuk peningkatan kapasitas guru dan kepala sekolah terkait materi Hukuman Fisik (Benahi 1)</p> <p>Pembentukan dan optimalisasi komunitas belajar untuk peningkatan kompetensi guru dan kepala sekolah dengan berbagi pengetahuan dan diskusi terkait Hukuman Fisik (Benahi 4)</p> <p>Pelatihan guru dan kepala sekolah serta pembelajaran terkait Hukuman Fisik (Benahi 7)</p>

25	D.8 Iklim Kebinekaan	Membudaya	2.5	Komitmen kebangsaan	Membudaya	3	<p>Pemanfaatan platform merdeka mengajar untuk peningkatan kapasitas guru dan kepala sekolah terkait materi Komitmen Kebangsaan (Benahi 1)</p> <p>Pembentukan dan optimalisasi komunitas belajar untuk peningkatan kompetensi guru dan kepala sekolah dengan berbagi pengetahuan dan diskusi terkait Komitmen Kebangsaan (Benahi 4)</p> <p>Penyusunan dan Penerapan kurikulum operasional satuan pendidikan sesuai dengan kebutuhan siswa dan kondisi sekolah, terutama terkait Komitmen Kebangsaan (Benahi 6)</p> <p>Pelatihan guru dan kepala sekolah serta pembelajaran terkait Komitmen Kebangsaan (Benahi 7)</p> <p>Kegiatan pembelajaran dengan menonton dan diskusi terkait materi Komitmen Kebangsaan (Benahi 10)</p>
26	D.4 Iklim keamanan sekolah	Aman	2.57	Perundungan	Aman	3	<p>Pemanfaatan platform merdeka mengajar untuk peningkatan kapasitas guru dan kepala sekolah terkait materi Perundungan (Benahi 1)</p> <p>Pembentukan dan optimalisasi komunitas belajar untuk peningkatan kompetensi guru dan kepala sekolah dengan berbagi pengetahuan dan diskusi terkait Perundungan (Benahi 4)</p> <p>Pelatihan guru dan kepala sekolah serta pembelajaran terkait Perundungan (Benahi 7)</p> <p>Sekolah mengadopsi program ROOTS untuk pencegahan perundungan (Benahi 8)</p> <p>Pembuatan peraturan dan tata tertib sekolah terkait perundungan (Benahi 9)</p>
27	D.4 Iklim keamanan sekolah	Aman	2.57	Narkoba	Aman	3	<p>Pemanfaatan platform merdeka mengajar untuk peningkatan kapasitas guru dan kepala sekolah terkait materi Penyalahgunaan Narkoba (Benahi 1)</p> <p>Pembentukan dan optimalisasi komunitas belajar untuk peningkatan kompetensi guru dan kepala sekolah dengan berbagi pengetahuan dan diskusi terkait Penyalahgunaan Narkoba (Benahi 4)</p> <p>Pelatihan guru dan kepala sekolah serta pembelajaran terkait Penyalahgunaan Narkoba (Benahi 7)</p> <p>Pembuatan peraturan dan tata tertib sekolah terkait Penyalahgunaan Narkoba (Benahi 9)</p>

BAB II

VISI, MISI, & TUJUAN SEKOLAH

A. VISI

“Mengembangkan sumber daya manusia yang memiliki kualitas unggul dalam bidang keilmuan, Nilai-nilai budaya Sunda dan Nilai Keislaman dengan Metode Silih Asah, Silih Asih, Silih Asuh”.

B. MISI

1. Mendidik SDM Unggul yang menguasai, memahami, menghayati dan mengamalkan ilmu yang ditekuninya dengan dilandasi oleh nilai-nilai Budaya Sunda dan Keislaman
2. Memberikan kontribusi untuk peningkatan SDM yang terampil mengaplikasikan ilmunya selaras dengan dinamika yang dihadapinya
3. Memberikan kontribusi dalam dunia pendidikan yang peka dan dinamis
4. Mengembangkan ilmu, teknologi, dan informasi dengan dasar nilai budaya Sunda dan agama Islam sebagai Implementasi perwujudan ibadah kepada Alloh SWT
5. Mengembangkan Ilmu dan Nilai-nilai budaya Sunda berbasis keislaman untuk mencapai puncak budaya nasional yang berakar pada budaya daerah

C. TUJUAN SEKOLAH

Mengacu pada visi dan misi sekolah, serta tujuan umum pendidikan dasar, tujuan sekolah dalam mengembangkan pendidikan ini adalah sebagai berikut ini.

1. Mengembangkan potensi tenaga kependidikan dalam mengemban tugasnya sebagai pendidik yang profesional
2. Menyelenggarakan pendidikan yang mampu menghasilkan siswa yang unggul dalam menghadapi era globalisasi
3. Menyiapkan peserta didik dalam rangka ikut serta membangun bangsa dan negara
4. Melestarikan budaya dan kesenian sunda dengan melakukan pelatihan baik dalam kegiatan kurikuler maupun ekstra kurikuler
5. Menjadikan SMA Pasundan 5 sebagai sekolah yang religius dalam meningkatkan amal soleh yang berlandaskan amar maruf nahi munkar, sagulung sagalang dan sauyunan.

D. SASARAN SEKOLAH

Dalam rangka memenuhi tujuan pendidikan maka perlu dipilih sasaran yang tepat agar pencapaian tujuan tercapai efektif. Berikut Sasaran Sekolah :

1. Peningkatan profesional guru secara bertahap dan berkelanjutan
2. Siswa yang unggul dan memiliki daya saing yang tinggi dalam era kompetisi global
3. Siswa yang siap ikut serta membangun negara dan bangsanya dalam skala kecil maupun besar
4. Siswa dan seluruh civitas SMA Pasundan 5 ikut berpartisipasi memelihara budaya dan seni sunda dengan baik
5. Guru dan siswa yang memiliki keimanan yang kuat yang diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari

BAB III
PENGORGANISASIAN PEMBELAJARAN

A. MUATAN KURIKULUM INTRAKURIKULER

NO.	Mata Pelajaran
1	Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti
2	Pendidikan Pancasila
3	Bahasa Indonesia
4	Matematika
5	Fisika
6	Kimia
7	Biologi
8	Sejarah
9	Geografi
10	Ekonomi
11	Sosiologi
12	Bahasa Inggris
13	Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan
14	Informatika
15	Seni dan Prakarya **: <div> 1. Seni Musik 2. Seni Rupa 3. Seni Teater 4. Seni Tari 5. Prakarya (Budidaya, Kerajinan, Rekayasa, atau Pengolahan) </div>
16	<i>Muatan Lokal</i>

B. MUATAN KURIKULUM KOKURIKULER

Bentuk kegiatan	Deskripsi
------------------------	------------------

<i>Field trip</i>	<i>Field trip</i> dilakukan satu kali per semester dengan tujuan untuk memberikan wawasan yang lebih luas mengenai penerapan ilmu dalam kehidupan sehari-hari
<i>Camp</i>	<i>Camp</i> merupakan kegiatan yang dilaksanakan di luar lingkungan sekolah selama 2 hari dengan tujuan pembinaan kerohanian, karakter dan kepemimpinan
<i>Study Tour</i>	<i>Study tour</i> merupakan kegiatan yang dilakukan setahun sekali untuk menambah wawasan dan pengalaman serta membiasakan Peserta didik belajar secara langsung mengenal tempat bersejarah dan budaya setempat.

C. MUATAN KURIKULUM EKSTRAKURIKULER

Kegiatan	Deskripsi
Pramuka	Melatih generasi muda memaksimalkan potensi dari segi intelektual, spritual, sosial dan fisik
Teater	Ekskul teater merupakan merupakan ekskul yang bertujuan mengembangkan dalam bidang seni pertunjukan drama
Seni Tari	Ekskul seni tari merupakan ekskul yang bertujuan mengembangkan ekspresi diri dalam menari
Paduan Suara	Ekskul paduan suara memberi peluang bagi Peserta didik yang ingin belajar di dunia vokal untuk melatih kekompakan bernyanyi dan menyalurkan bakat khususnya dalam olah vokal
Futsal	Ekskul futsal merupakan kegiatan untuk menyalurkan hobi dalam dunia olahraga, membentuk sifat sportifitas dan mencetak bibit unggulan dalam bidang olahraga

D. PELAKSANAAN KEGIATAN EKSTRAKURIKULER

Semester 1	Agustus - November
Semester 2	Februari - Mei

E. PELAKSANAAN PROYEK PENGUATAN PROFIL PESERTA DIDIK PANCASILA

1. Dalam setahun harus dilaksanakan 2 proyek
2. Pelaksanaan proyek dilakukan dengan cara kolaborasi (integrasi beberapa mata Peserta didikan yang berkaitan dengan topik)
3. Proyek dapat dilaksanakan dalam satu atau dua semester (d disesuaikan dengan kondisi di

- lapangan)
- Rencana pelaksanaan pembelajaran Pendidikan Agama, PPKn dan Bahasa Indonesia disusun berdasarkan capaian pembelajaran dengan mengintegrasikan dengan proyek penguatan Profil Peserta didik Pancasila. Uraian proyek penguatan profil Peserta didik Pancasila untuk ketiga tema ini termuat dalam lampiran (disertai dengan contoh RPP).
 - Tiga tema utama proyek penguatan Profil Peserta didik Pancasila yang digunakan untuk tahun ajaran 2021-2022 adalah:
 - Sejarah Lahirnya Pancasila
 - Bineka Tunggal Ika
 - Jadwal pelaksanaan proyek penguatan Profil Peserta didik Pancasila dilaksanakan setiap hari dalam minggu ke-1 dan minggu ke-3 seperti terlihat pada tabel di bawah ini:

Waktu	Senin	Selasa	Rabu	Kamis	Jumat	Sabtu
Minggu ke-1	Proyek penguatan Profil Peserta didik Pancasila					
Minggu ke-2						
Minggu ke-3	Proyek penguatan Profil Peserta didik Pancasila					
Minggu ke-4						

Minggu ke-1 dan minggu ke-3 adalah jadwal pelaksanaan proyek di kelas dimana Peserta didik dapat berdiskusi dan berkoordinasi dengan guru dan teman sekelasnya. Minggu ke -2 dan minggu ke-4 adalah jadwal pelaksanaan proyek secara mandiri (ini sesuai dengan filosofi *student-centered* yang diterapkan pada SMA PASUNDAN 5).

BAB IV
RENCANA PEMBELAJARAN

Mata Pelajaran	Alokasi Intrakurikuler Per Tahun (Minggu)	Alokasi Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila Per Tahun	Total JP Per Tahun
Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti	72 (2)	36	108
Pendidikan Pancasila	72 (2)	36	108
Bahasa Indonesia	180 (5)	36	216
Matematika	144 (4)	36	180
Fisika	108 (3)	36	180
Kimia	108 (3)	36	180
Biologi	108 (3)	36	180
Sejarah	108 (3)	36	180
Ekonomi	108 (3)	36	144
Geografi	108 (3)	36	180
Sosiologi	108 (3)	36	180
Bahasa Inggris	108 (3)	36	144
Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan	72 (2)	36	108
Informatika	72 (2)	36	108

Seni dan Prakarya **:1. Seni Musik2. Seni Rupa3. Seni Teater4. Seni Tari5. Prakarya (Budidaya, Kerajinan, Rekayasa, atau Pengolahan)	72 (2)	36	108
<i>Muatan Lokal</i>	<i>72 (2)</i>	-	72
Total:	1044 (29)	360	1.404

A. STRUKTUR DAN MUATAN KURIKULUM

B. PENGATURAN BEBAN KERJA

1	Drs. Asep Sudrajat, M.Si	0	0	0	0	0	Kepala Sekolah
2	Herni Hermiati, S.Pd	3	3	0	4	0	Ekonomi
3	Tedi Gunawan. SE	0	0	3	0	4	Ekonomi
3a	Tedi Gunawan. SE	0	0	1	1	1	Petty Cash/Akuntansi
3b	Tedi Gunawan. SE	0	0	2	2	2	PKWU
4	Parman Supardi, S.Pd	4	4	4	4	4	Bahasa Indonesia
5	Arif Dwi Prasetyo, S.Sos	3	3	0	4	4	Sosiologi
6	Riki Khusaeri, S.Pd.	0	0	1	1	1	Surat menyurat
6a	Riki Khusaeri, S.Pd.	0	0	1	1	1	Komunikasi telp. Mengelola arsip
6b	Riki Khusaeri, S.Pd.	0	0	1	1	1	Mengetik cepat, internet, email, excel
7	Hari Nugraha	3	3	0	0	0	Pendidikan Agama dan BP
7b	Hari Nugraha	1	1	0	0	0	Baca Tulis Quran
8	Datam, S.Sn	2	2	2	2	2	Seni Budaya
9	Hari Saeful Anwar, S.Pd	3	3	3	3	3	PJOK
10	Sumario, S.Pd	2	2	2	2	2	PPKn
11	M. Iqbal Nur Hakiem, SH	0	0	0	4	4	Sejarah Peminatan
11b	M. Iqbal Nur Hakiem, SH	0	0	0	0	0	Pramuka
12	Edi Rakhmat, S.Pd	4	4	0	0	0	Matematika Umum
13	Yadi Supriadi, S.Pd	3	3	4	0	0	Biologi
13a	Yadi Supriadi, S.Pd	0	0	0	3	3	Biologi (Lintas Minat)
14	Siti Nursalamah, S.Pd.	2	2	2	2	2	Bahasa Inggris
15	Rinawati. S.Pd.	0	0	3	3	3	Bahasa Inggris lintas minat
16	Novi Syamsiah. S.Pd.	3	3	0	4	4	Geografi
17	Jaenal Arifin	3	3	4	0	0	Fisika
18	Tiara	3	3	2	2	2	Sejarah Indonesia (umum)
19	Wahyudin	3	3	3	3	3	Informatika
20	Ratih	2	2	2	2	2	Basa Sunda
20a	Ratih	0	0	3	3	3	Pendidikan Agama dan BP
20b	Ratih	0	0	1	1	1	Baca Tulis Quran
21	Wulan	3	3	3	0	0	Kimia
22	Devi	0	0	0	4	4	Matematika Umum
23	Neni	0	0	8	0	0	Matematika Peminatan
		47	47	55	56	56	

C. ASSESMENT

Prinsip-Prinsip Pembelajaran	Prinsip-Prinsip Asesmen
Pembelajaran dirancang dengan mempertimbangkan tahap perkembangan dan tingkat pencapaian peserta didik saat ini, sesuai kebutuhan belajar, serta mencerminkan karakteristik dan perkembangan peserta didik yang beragam sehingga pembelajaran menjadi bermakna dan menyenangkan.	Asesmen merupakan bagian terpadu dari proses pembelajaran, fasilitasi pembelajaran, dan penyediaan informasi yang holistik sebagai umpan balik untuk peserta didik, peserta didik, dan orang tua, agar dapat memandu mereka dalam menentukan strategi pembelajaran selanjutnya.
Pembelajaran dirancang dan dilaksanakan untuk membangun kapasitas untuk menjadi pembelajar sepanjang hayat.	Asesmen dirancang dan dilakukan sesuai dengan fungsi asesmen tersebut, dengan keleluasaan untuk menentukan teknik dan waktu pelaksanaan asesmen agar efektif mencapai tujuan pembelajaran.
Proses pembelajaran mendukung perkembangan kompetensi dan karakter peserta didik secara holistik.	Asesmen dirancang secara adil, proporsional, valid, dan dapat dipercaya (<i>reliable</i>) untuk menjelaskan kemajuan belajar dan menentukan keputusan tentang langkah selanjutnya.
Pembelajaran yang relevan, yaitu pembelajaran yang dirancang sesuai konteks, lingkungan, dan budaya peserta didik, serta melibatkan orang tua dan komunitas sebagai mitra.	Laporan kemajuan belajar dan pencapaian peserta didik bersifat sederhana dan informatif, memberikan informasi yang bermanfaat tentang karakter dan kompetensi yang dicapai serta strategi tindak lanjut.
Pembelajaran berorientasi pada masa depan yang berkelanjutan.	Hasil asesmen digunakan oleh peserta didik, pendidik, tenaga kependidikan, dan orang tua sebagai bahan refleksi untuk meningkatkan mutu pembelajaran.

D. KRITERIA KETERCAPAIAN TUJUAN PEMBELAJARAN VASE

Pelaksanaan kurikulum SMA PASUNDAN 5 tahun ajaran 2021-2022 adalah sebagai berikut:

1. Konsep kurikulum merdeka adalah Sebagai bentuk implementasi filosofi ajar Ki Hadjar Dewantara yang berpusat pada murid, menguatkan kompetensi numerasi dan literasi murid dan setiap murid mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan
2. Bahasa pengantar adalah bahasa Indonesia
3. Mata Peserta didikan wajib adalah mata Peserta didikan yang harus diikuti oleh semua Peserta didik
4. Bimbingan Konseling harus berperan aktif dalam mengarahkan agar Peserta didik tidak salah memilih mapel yang dibutuhkan
5. Sistem penilaian dilakukan melalui:
 - a) Observasi (25%)
 - b) Test (25%)
 - c) Proyek (25%)
 - d) PAS/PAT (25%)

Observasi dilakukan selama proses pembelajaran dengan menggunakan indikator

karakter dan Profil Peserta didik Pancasila.

E. KRITERIA KENAIKAN KELAS DAN KELULUSAN

1. Kriteria kenaikan kelas adalah sebagai berikut:
 - a) Peserta didik telah menyelesaikan studi mengenai Peserta didikan yang diwajibkan selama 1 tahun (dengan minimal kehadiran 90% dari pertemuan terjadwal)
 - b) Mempunyai nilai sikap baik
2. Setiap Peserta didik wajib mengikuti minimal satu kegiatan ekstrakurikuler. Kriteria kelulusan untuk kegiatan ekstrakurikuler adalah nilai baik
3. Kriteria kelulusan adalah sebagai berikut:
 - a) Peserta didik telah menyelesaikan studinya selama 3 tahun (dengan minimal kehadiran 90% dari pertemuan terjadwal)
 - b) Peserta didik telah memenuhi persyaratan sesuai dengan ketentuan Kemendikbud
4. Remedial dilaksanakan bagi Peserta didik yang belum tuntas. Pengayaan bagi Peserta didik yang sudah tuntas dilaksanakan bersamaan dengan pelaksanaan remedial.
5. Pendidikan karakter Profil Peserta didik Pancasila diterapkan di setiap aspek kegiatan maupun pembelajaran.

F. STRATEGI PEMBELAJARAN

Strategi pembelajaran *active learning* merupakan salah satu model pembelajaran yang digunakan untuk memfasilitasi life skills atau ketrampilan hidup. Berikut beberapa jenis strategi pembelajaran *active learning* yang dipakai dalam implementasi kurikulum merdeka :

1. Model Analisis Konsep (Concept Analysis Model)

Model ini didasarkan pada asumsi bahwa siswa harus belajar untuk dapat melakukan konseptualisasi objek dan membuat pengertian atas lingkungannya, serta siswa dibelajarkan untuk praktek langsung agar dapat meningkatkan kemampuan melakukan klasifikasi dan diskriminasi.
2. Model Berpikir Kreatif (Creative Thinking Model)

Model Berpikir Kreatif merupakan salah satu model pembelajaran Active Learning yang dirancang untuk meningkatkan kelancaran (fluency), keluwesan (flexibility), dan keaslian (originality) ketika siswa berinteraksi dengan objek, peristiwa, konsep, dan perasaan. Kebebasan Berpikir Kreatif ini harus selalu dikembangkan dan di beri binaan tentang teknik-teknik khusus tentang berfikir kreatif. Berpikir kreatif sangat diperlukan untuk memecahkan masalah pada kehidupan sehari-hari secara efektif dalam kehidupan masyarakat yang semakin kompleks sekarang ini sehingga dengan demikian siswa harus dilatih untuk mampu menggunakan kemampuan berpikirnya dengan cara-cara yang kreatif.
3. Model Belajar Eksperiensial (The Experiential Learning Model)

Model Belajar Eksperiensial merupakan salah satu model pembelajaran Active Learning yang memberikan kesempatan pada siswa untuk beraktivitas dengan lingkungan sekitarnya sehingga siswa memperoleh kemampuan berpikir yang tidak berhubungan dengan materi pelajaran apapun. Sehingga melalui model ini guru berperan sebagai pemberi kesempatan pada siswa untuk

mengeksplorasi pengalaman-pengalaman yang sesuai tahap perkembangan siswa serta membantu siswa belajar untuk menginterpretasi dan menggeneralisasikan pengalaman-pengalamannya yang diperolehnya tersebut.

4. Model Penelitian Kelompok (The Group Inquiry Model)

Model Penelitian Kelompok merupakan salah satu model pembelajaran Active Learning yang bertujuan untuk melatih siswa belajar dalam kelompok dengan cara meneliti topik-topik yang kompleks. Pengimplementasian model pembelajaran ini yakni siswa diminta untuk mengikuti dan menyelesaikan tugas-tugas di dalam setting kelompok adalah penting, baik dalam situasi di dalam maupun di luar kelas. Siswa yang berpartisipasi di latih untuk memecahkan masalah yang dihadapi kelompok akan belajar kemampuan sosial yang berguna bagi hubungan sosial dengan variasi subjek yang lebih luas.

G. KALENDER PENDIDIKAN



NO.	Bulan Juli
1.	9 Juli : Libur Idul Adha
2.	18-20 Juli: Masa Pengenalan Lingkungan Sekolah (MPLS)
3	21-23 Juli: Masa Orientasi Kepramukaan
4.	30 Juli: Tahun Baru Hijriah



NO.	Bulan September
1.	19-24 September: Penilaian Tengah Semester (PTS)

Desember 2022						
Minggu	Senin	Selasa	Rabu	Kamis	Jumat	Sabtu
27	28	29	30	1	2	3
4	5	6	7	8	9	10
11	12	13	14	15	16	17
18	19	20	21	22	23	24
25	26	27	28	29	30	31

5-17 : Penilaian Akhir Semester (PAS)
 24 : Hari efektif terakhir semester gasal / Pembagian rapor
 25 : Hari Raya Natal
 26 - 7 Jan : libur semester ganjil

NO.	Bulan Desember
1.	5-17 Desember: Penilaian Akhir Semester (PAS)
2.	24 Desember: Hari efektif terakhir semester gasal/ Pembagian rapor
3.	26 - 7 Januari: Libur Tahun Baru dan semester ganjil

Januari 2023						
Minggu	Senin	Selasa	Rabu	Kamis	Jumat	Sabtu
1	2	3	4	5	6	7
8	9	10	11	12	13	14
15	16	17	18	19	20	21
22	23	24	25	26	27	28
29	30	31	1	2	3	4

1 : Tahun Baru Masehi 2023
 9 : Hari Pertama Sekolah (HP) dan Awal Semester Genap

NO.	Bulan Januari
1.	9 Januari: Hari pertama masuk sekolah

Maret 2023						
Minggu	Senin	Selasa	Rabu	Kamis	Jumat	Sabtu
26	27	28	1	2	3	4
5	6	7	8	9	10	11
12	13	14	15	16	17	18
19	20	21	22	23	24	25
26	27	28	29	30	31	1

6-11 : Penilaian Tengah Semester (PTS)
 22 : Hari Raya Nyepi Tahun Saka 1944

NO.	Bulan Maret
1.	6-11 Maret: Penilaian Tengah Semester (PTS)



NO.	Bulan Juni
1.	1 Juni: Hari Lahir Pancasila
2.	5-17 Juni: Penilaian Akhir Tahun (PAT)
3.	24 Juni: Pembagian Rapor
4.	26 Juni - 15 Juli: Libur semester genap

BAB V

PENDAMPINGAN, EVALUASI, & PENGEMBANGAN PROFESIONAL

A. PENDAMPINGAN DAN PENGEMBANGAN PROFESIONAL

Dalam upaya untuk selalu meningkatkan kualitas pembelajaran SMA PASUNDAN 5 melakukan evaluasi, pendampingan dan pengembangan profesional secara berkala.

Kegiatan	Strategi	Waktu	Pelaksana	Keterangan
Pendampingan	Mentoring	Minimal 5 guru per bulan	Kepala sekolah dan wakakur	Dilaksanakan bergantian (satu per satu guru)
	Pengarahan khusus guru baru	Juli 2022	Kepala sekolah dan wakakur	Orientasi khusus guru baru
	Pembinaan bagi guru bermasalah	Sewaktu-waktu	Kepala sekolah dan wakakur	Dilaksanakan setiap kali ada permasalahan
Pengembangan profesional	Pelatihan dengan topik <i>active learning</i>	Agustus 2022	Kepala Sekolah	Pelatihan pedagogis untuk semua guru
	Pelatihan dengan topik <i>inquiry-based learning</i>	September 2022	Wakakur	Pelatihan pedagogis untuk semua guru
	Pelatihan membuat soal <i>higher order thinking skills</i>	Oktober 2022	Wakakur	Pelatihan pedagogis untuk semua guru
	Pelatihan dengan topik <i>active learning</i>	Januari 2023	Kepala Sekolah	Pelatihan pedagogis untuk semua guru
	Pelatihan dengan topik <i>inquiry-based learning</i>	Maret 2023	Wakakur	Pelatihan pedagogis untuk semua guru
	Pelatihan membuat soal <i>higher order thinking skills</i>	Mei 2023	Wakakur	Pelatihan pedagogis untuk semua guru

B. EVALUASI

Kegiatan	Strategi	Waktu	Pelaksana	Keterangan
Evaluasi pembelajaran	Supervisi pembelajaran di kelas	Minimal 2 bulan sekali per mata pelajaran	Kepala sekolah dan wakakur	
	Kuesione r yang diisi siswa	Oktober 2022 dan April 2023	Pengarahan oleh kepala sekolah dan wakakur sebelum siswa mengisi kuesioner	Dilaksanakan di pertengahan semester
	Kuesioner yang diisi orangtua murid	Oktober 2022 dan April 2023	Dikoordinir oleh wali kelas	Dilaksanakan di pertengahan semester
Evaluasi Kurikulum Operasional Sekolah	Pertemuan dengan wakil orangtua murid	November 2022 dan Mei 2023	Kepala sekolah, wakakur dan BK	Dilaksanakan di akhir semester

Hasil evaluasi digunakan sebagai referensi untuk perencanaan kurikulum pada tahun ajaran mendatang. Dengan demikian, pengembangan sekolah diharapkan dapat menjadi solusi bagi permasalahan yang pernah dihadapi sehingga sekolah selalu berkembang ke arah kemajuan.

Evaluasi dilakukan secara berkala per semester dan dirangkum dalam bentuk laporan pada akhir tahun ajaran dan merupakan bahan acuan bagi penyusunan kurikulum pada tahun berikutnya.

LAMPIRAN KURIKULUM OPERASIONAL SEKOLAH
SMA PASUNDAN 5

A. CAPAIAN PEMBELAJARAN

Capaian Pembelajaran Bahasa Indonesia
Jenjang : SMP
Fase : D
Tahun Pelajaran : 2022/2023

Fase D Berdasarkan Elemen

Elemen	Capaian Pembelajaran
Menyimak	Peserta didik mampu menganalisis dan memaknai informasi berupa gagasan, pikiran, perasaan, pandangan, arahan atau pesan yang tepat dari berbagai jenis teks (nonfiksi dan fiksi) audiovisual dan aural dalam bentuk monolog, dialog, dan gelar wicara. Peserta didik mampu mengeksplorasi dan mengevaluasi berbagai informasi dari topik aktual yang didengar.
Membaca dan Memirsa	Peserta didik memahami informasi berupa gagasan, pikiran, pandangan, arahan atau pesan dari berbagai jenis teks misalnya teks deskripsi, narasi, puisi, eksplanasi dan eksposisi dari teks visual dan audiovisual untuk menemukan makna yang tersurat dan tersirat. Peserta didik menginterpretasikan informasi untuk mengungkapkan simpati, kepedulian, empati atau pendapat pro dan kontra dari teks visual dan audiovisual. Peserta didik menggunakan sumber informasi lain untuk menilai akurasi dan kualitas data serta membandingkan informasi pada teks. Peserta didik mampu mengeksplorasi dan mengevaluasi berbagai topik aktual yang dibaca dan dipirsa.
Berbicara dan Mempresentasikan	Peserta didik mampu menyampaikan gagasan, pikiran, pandangan, arahan atau pesan untuk tujuan pengajuan usul, pemecahan masalah, dan pemberian solusi secara lisan dalam bentuk monolog dan dialog logis, kritis, dan kreatif. Peserta didik mampu menggunakan dan memaknai kosakata baru yang memiliki makna denotatif, konotatif, dan kiasan untuk berbicara dan menyajikan gagasannya. Peserta didik mampu menggunakan ungkapan sesuai dengan norma kesopanan dalam berkomunikasi. Peserta didik mampu berdiskusi secara aktif, konstruktif, efektif, dan santun. Peserta didik mampu menuturkan dan menyajikan ungkapan simpati, empati, peduli, perasaan, dan penghargaan dalam bentuk teks informatif dan fiksi melalui teks multimoda. Peserta didik mampu mengungkapkan dan mempresentasikan berbagai topik aktual secara kritis.
Menulis	Peserta didik mampu menulis gagasan, pikiran, pandangan, arahan atau pesan tertulis untuk berbagai tujuan secara logis, kritis, dan kreatif. Peserta didik juga menuliskan hasil penelitian menggunakan metodologi sederhana dengan mengutip sumber rujukan secara etis. Menyampaikan ungkapan rasa simpati, empati, peduli, dan pendapat pro/kontra secara etis dalam memberikan penghargaan secara tertulis dalam teks multimodal. Peserta didik mampu menggunakan dan mengembangkan kosakata baru yang memiliki makna denotatif, konotatif, dan kiasan untuk menulis. Peserta didik menyampaikan tulisan berdasarkan fakta, pengalaman, dan imajinasi secara indah dan menarik dalam bentuk prosa dan puisi dengan penggunaan kosa kata secara kreatif.

B. ALUR TUJUAN PEMBELAJARAN

ELEMEN	TUJUAN PEMBELAJARAN	ALOKASI WAKTU	KATA KUNCI, TOPIK/KONTEN INTI/PENJELASAN SINGKAT	PROFIL PELAJAR PANCASILA	GLOSARIUM
DESKRIPSI SEMESTER 1					
MENYIMAK	<ul style="list-style-type: none"> Peserta didik mampu mengeksplorasi informasi dalam teks deskripsi suatu objek yang dibaca/didengar dengan tepat. Peserta didik mampu menjawab pertanyaan isi teks deskripsi tentang suatu objek dengan tepat 	3 JP (120 menit)	<p>Kata kunci : Mengeksplorasi, informasi, simpulan teks deskripsi</p> <p>Topik/Konten Inti : Mengeksplorasi informasi dan simpulan teks deskripsi</p> <p>Penjelasan Singkat Teks yang dibaca adalah teks deskripsi (objek) berbentuk multimodal</p>	<p>BERNALAR KRITIS Elemen Memperoleh dan memproses informasi dan gagasan</p> <p>(Peserta didik mengeksplorasi informasi teks deskripsi)</p>	<ul style="list-style-type: none"> □ Deskripsi, □ Eksplorasi, □ Simpulan □ informasi, □ identifikasi, klasifikasi
MEMBACA DAN MEMIRSA	<ul style="list-style-type: none"> Peserta didik mampu mengidentifikasi gaya penulisan teks deskripsi 	6 JP (240 menit)	<p>Kata Kunci Menemukan, menjawab, mengeksplorasi, menilai teks deskripsi</p>	<p>BERNALAR KRITIS Elemen Memperoleh dan memproses informasi</p>	<ul style="list-style-type: none"> □ eksplisit, □ personifikasi, □ majas,

	<p>tentang suatu objek di media sosial.</p> <ul style="list-style-type: none"> ● Peserta didik mampu menemukan arti kata sulit dalam teks deskripsi tentang suatu objek di kamus secara mandiri. ● Peserta didik mampu mengeksplorasi unsur kebahasaan (kata ulang, kalimat perincian, majas personifikasi, ungkapan) dalam teks deskripsi suatu objek dengan teliti. ● Peserta didik mampu mengidentifikasi ragam teks deskripsi. 		<p>Topik/Konten isi Memahami, mengeksplorasi, dan mengevaluasi teks deskripsi</p> <p>Penjelasan singkat Teks yang ditampilkan teks multimodal berupa teks deskripsi yang menampilkan objek wisata.</p>	<p>dan gagasan (Peserta didik mampu memahami dan mengeksplorasi teks deskripsi)</p>	<ul style="list-style-type: none"> □ ungkapan, □ efektifitas □ visual
BERBICARA DAN MEMPRESENTASIKAN	<ul style="list-style-type: none"> ● Peserta didik mampu memaparkan gagasan dengan menyajikan teks deskripsi terhadap 	6 JP (360 menit)	<p>Kata Kunci Memaparkan, menyajikan, teks deskripsi, flog</p> <p>Topik/Konten Isi</p>	<p>KREATIF Elemen Menghasilkan gagasan yang orisinal, menghasilkan karya deskripsi secara</p>	<ul style="list-style-type: none"> □ Paparan Vlog

	<p>gambar suatu objek yang berurutan secara lisan dengan kalimat yang memikat.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik mampu menyajikan teks deskripsi objek dalam bentuk flog lengkap dengan ragam sapaan dan tujuan penutur dengan baik. • Peserta didik mampu menilai efektifitas informasi isi teks deskripsi suatu objek secara visual pada pamflet secara kritis 		<p>Menyampaikan informasi yang dilihat atau didengar dalam bentuk teks deskripsi</p> <p>Penjelasan Singkat Teks yang akan menjadi model berupa video vlog jelajah nusantara</p>	<p>original) BERNALAR KRITIS Elemen Memperoleh dan memproses informasi dan gagasan (Peserta didik mampu menyajikan informasi dalam bentuk teks deskripsi secara kritis)</p>	
MENULIS	<ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik mampu mendiskripsikan gambar yang ditayangkan secara berurutan. • Peserta didik mampu menulis teks deskripsi 	<p>6 JP (240 menit)</p>	<p>Kata Kunci</p> <p>Menulis, menyunting teks deskripsi</p> <p>Topik/Konten isi</p> <p>Menulis dan menyunting sajian teks deskripsi</p>	<p>KREATIF</p> <p>Elemen</p> <p>Menghasilkan gagasan yang orisinal, (Peserta didik mampu menulis teks deskripsi secara kreatif)</p>	<p>□ Deskripsi</p> <p>□ Menyunting kritis</p>

	<p>suatu objek/benda favorit yang sederhana dengan dengan tepat.</p> <ul style="list-style-type: none"> ● Peserta didik mampu menyunting teks deskripsi suatu objek/benda favorit sederhana yang ditulis teman sebangkunya dengan kritis. 		<p>Penjelasan singkat</p> <p>Disajikan PPT teks dan teknik menyuntingnya</p>	<p>BERNALAR KRITIS</p> <p>Elemen</p> <p>Memperoleh dan memproses informasi dan gagasan</p> <p>(Peserta didik mampu menulis informasi dalam bentuk teks deskripsi secara original)i</p>	
--	--	--	--	--	--

C. CONTOH MODUL AJAR

Nama	Alfian Purnama, M.Pd.
Asal Sekolah	SMA PASUNDAN 5
Alokasi Waktu	Enam Pertemuan
Model Pembelajaran	Pendekatan Saintifik
Fase	D
Materi Pokok/Kelas	Teks Deskripsi
Profil Pelajar Pancasila	Berkebinekaan Global
Kompetensi Awal	Peserta didik memahami sebuah bacaan
Kata Kunci	Deskripsi
Deskripsi Umum Kegiatan	<p>Pada mata pelajaran ini, peserta didik :</p> <ol style="list-style-type: none">1. Mendiskusikan konsep dan implementasi teks deskripsi melalui pendekatan saintifik2. Meyimak, membaca, menulis, dan mempresentasikan teks deskripsi bertema berkebinakaa global
Sarana Prasarana	<ol style="list-style-type: none">1. Laptop,2. Proyektor,3. internet,4. HP,5. papan tulis

B. KOMPONEN INTI

Tujuan Pembelajaran	<p>Tujuan Capaian Pembelajaran :</p> <ol style="list-style-type: none">1. Peserta didik mampu menganalisis informasi teks deskripsi.2. Peserta didik terampil menulis teks deskripsi berdasarkan strukur dan kaidah kebahasaan teks deskripsi.3. Peserta didik mampu menuturkan dan menyajikan ungkapan simpati, empati, peduli, perasaan, dan penghargaan dalam bentuk teks deskripsi.
---------------------	---

Pertanyaan Pemantik

Bagaimana cara menemukan benda yang hilang ?
--

Asesmen Pembelajaran

a.	Asesmen diagnostik: Tanya jawab
b.	Asesmen formatif : PH dan tes praktik
c.	Asesmen Sumatif : PAS

Materi Pembelajaran

1. Contoh teks deskripsi bertema berkebinekaan global
2. Gagasan pokok teks deskripsi bertema berkebinekaan global
3. Pandangan teks deskripsi bertema berkebinekaan global
4. Arahan atau pesan teks deskripsi bertema berkebinekaan global
5. Ciri-ciri teks deskripsi bertema berkebinekaan global
6. Tujuan seolah melihat dalam teks deskripsi bertema berkebinekaan global
7. Tujuan seolah mendengar dalam teks deskripsi bertema berkebinekaan global
8. Tujuan seolah merasakan dalam teks deskripsi bertema berkebinekaan global
9. Struktur teks deskripsi bagian identifikasi dalam teks deskripsi bertema berkebinekaan global
10. Struktur teks deskripsi bagian ruang dalam teks deskripsi bertema berkebinekaan global
11. Struktur teks deskripsi bagian anggota objek dalam teks deskripsi bertema berkebinekaan global
12. Struktur teks deskripsi bagian proses sesuatu berlangsung dalam teks deskripsi bertema berkebinekaan global
13. Struktur teks deskripsi bagian pemfokusan dalam teks deskripsi bertema berkebinekaan global
14. Simpulan teks deskripsi bertema berkebinekaan global
15. Kaidah kebahasaan bagian kata ganti dalam teks deskripsi bertema berkebinekaan global
16. Kaidah kebahasaan bagian kata kopula dalam teks deskripsi bertema berkebinekaan global
17. Kaidah kebahasaan bagian kata kerja tindakan dalam teks deskripsi bertema berkebinekaan global
18. Kaidah kebahasaan bagian kata sifat dalam teks deskripsi bertema berkebinekaan global
19. Menulis teks deskripsi berdasarkan
20. Menyajikan teks deskripsi bertema berkebinakaan global

Langkah-langkah Pembelajaran

Kegiatan Pembukaan

1. Guru memberi salam
2. Guru Mengecek kehadiran peserta didik
3. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran
4. Guru menyampaikan pengetahuan prasyarat
5. Guru menyampaikan pertanyaan pemantik
6. Guru menyampaikan target profil pelajar Pancasila
7. Guru melakukan apersepsi

Kegiatab Inti

Pertemuan ke satu

Mengamati dan menanya

1. Membaca contoh teks deskripsi
2. Peserta didik mendiskusikan teks deskripsi

Mencari Informasi

Peserta didik mencari informasi dari berbagai sumber tentang :

1. Gagasan pokok teks deskripsi bertema berkebinekaan global
2. Pandangan teks deskripsi bertema berkebinekaan global
3. Arahan atau pesan teks deskripsi bertema berkebinekaan global
4. Ciri-ciri teks deskripsi bertema berkebinekaan global
5. Tujuan seolah melihat dalam teks deskripsi bertema berkebinekaan global
6. Tujuan seolah mendengar dalam teks deskripsi bertema berkebinekaan global
7. Tujuan seolah merasakan dalam teks deskripsi bertema berkebinekaan global
8. Struktur teks deskripsi bagian identifikasi dalam teks deskripsi bertema berkebinekaan global
9. Struktur teks deskripsi bagian ruang dalam teks deskripsi bertema berkebinekaan global
10. Struktur teks deskripsi bagian anggota objek dalam teks deskripsi bertema berkebinekaan

global

11. Struktur teks deskripsi bagian proses sesuatu berlangsung dalam teks deskripsi bertema berkebinekaan global
12. Struktur teks deskripsi bagian pemfokusan dalam teks deskripsi bertema berkebinekaan global
13. Simpulan teks deskripsi bertema berkebinekaan global
14. Kaidah kebahasaan bagian kata ganti dalam teks deskripsi bertema berkebinekaan global
15. Kaidah kebahasaan bagian kata kopula dalam teks deskripsi bertema berkebinekaan global
16. Kaidah kebahasaan bagian kata kerja tindakan dalam teks deskripsi bertema berkebinekaan global
17. Kaidah kebahasaan bagian kata sifat dalam teks deskripsi bertema berkebinekaan global

Pertemuan ke dua

Mengkomunikasikan dan menyimpulkan

Peserta didik mengomunikasikan dan menyimpulkan hasil mencari informasi dari berbagai informasi tentang :

1. Gagasan pokok teks deskripsi bertema berkebinekaan global
2. Pandangan teks deskripsi bertema berkebinekaan global
3. Arahkan atau pesan teks deskripsi bertema berkebinekaan global
4. Ciri-ciri teks deskripsi bertema berkebinekaan global
5. Tujuan seolah melihat dalam teks deskripsi bertema berkebinekaan global
6. Tujuan seolah mendengar dalam teks deskripsi bertema berkebinekaan global
7. Tujuan seolah merasakan dalam teks deskripsi bertema berkebinekaan global
8. Struktur teks deskripsi bagian identifikasi dalam teks deskripsi bertema berkebinekaan global
9. Struktur teks deskripsi bagian ruang dalam teks deskripsi bertema berkebinekaan global
10. Struktur teks deskripsi bagian anggota objek dalam teks deskripsi bertema berkebinekaan global
11. Struktur teks deskripsi bagian proses sesuatu berlangsung dalam teks deskripsi bertema berkebinekaan global
12. Struktur teks deskripsi bagian pemfokusan dalam teks deskripsi bertema berkebinekaan global
13. Simpulan teks deskripsi bertema berkebinekaan global
14. Kaidah kebahasaan bagian kata ganti dalam teks deskripsi bertema berkebinekaan global
15. Kaidah kebahasaan bagian kata kopula dalam teks deskripsi bertema berkebinekaan global
16. Kaidah kebahasaan bagian kata kerja tindakan dalam teks deskripsi bertema berkebinekaan global
17. Kaidah kebahasaan bagian kata sifat dalam teks deskripsi bertema berkebinekaan global

Pertemuan ke tiga (2X40)

Mencoba

Peserta didik mencoba menganalisis :

Menulis teks deskripsi bertema berkebinekaan global

Pertemuan ke empat (2X40)

Mencoba

Peserta didik mencoba :

Menyajikan teks deskripsi bertema berkebinekaan global

Pertemuan ke lima (2X40)

Mencoba

Peserta didik mencoba :

Menyajikan teks deskripsi bertema berkebinekaan global

Pertemuan ke enam (2X40)

PH (Penilaian Harian)

Kegiatan Penutup

1. Guru menyimpulkan materi pembelajaran
2. Guru menindaklanjuti dengan tugas
3. Guru melakukan refleksi
4. Guru menutup dengan doa

Refleksi Guru dan peserta didik

Daftar Pustaka

Glosarium

D. CONTOH LEMBAR KERJA PROJEK PENGUATAN PROFIL PESERTA DIDIK PANCASILA

Contoh topik proyek penguatan Profil Peserta didik Pancasila integrasi mata pelajaran IPA, Matematika, Bahasa Inggris, PAI, Bahasa Sunda, PJOK, IPS, Bahasa Indonesia dan SBK adalah sebagai berikut:

LEMBAR KERJA PROJEK
FASE D SEMESTER GANJIL

Tema Proyek	: Gaya Hidup Berkelanjutan
Nama Proyek	: Pengolahan Sampah AnOrganik
Kelas / Semester	: VII/Ganjil
Muatan Mapel	: IPA, Matematika, B. Inggris, PAI, B. Sunda, PJOK, IPS, B.Indonesia,SBK
Nilai Karakter	: Disiplin, Kreatif, Mandiri, Gotong Royong, Bersyukur
Waktu Pengerjaan	:
Persiapan Proyek	: September 2022
Pelaksanaan Proyek	: Oktober 2022 Minggu Pertama
Pelaporan hasil Proyek	: Oktober 2022 Minggu Kedua

TUJUAN PROJEK	
MATA PELAJARAN	TUJUAN PEMBELAJARAN
IPA	Peserta didik dapat menunjukan sikap Disiplin dalam Pengolahan Sampah AnOrganik
Matematika	Peserta didik dapat menunjukan sikap Kreatif dalam Pengolahan Sampah AnOrganik
Bahasa Inggris	Peserta didik dapat menunjukan sikap Mandiri dalam Pengolahan Sampah AnOrganik
PAI	Peserta didik dapat menunjukan sikap Gotong Royong dalam Pengolahan Sampah AnOrganik
Bahasa Sunda	Peserta didik dapat menunjukan sikap Bersyukur dalam Pengolahan Sampah AnOrganik
PJOK	Peserta didik dapat menunjukan sikap Disiplin dalam Pengolahan Sampah AnOrganik
IPS	Peserta didik dapat menunjukan sikap Kreatif dalam Pengolahan Sampah AnOrganik
Bahasa Indonesia	Peserta didik dapat menunjukan sikap Mandiri dalam Pengolahan Sampah AnOrganik
Seni Budaya	Peserta didik dapat menunjukan sikap Gotong Royong dalam Pengolahan Sampah AnOrganik

Alat dan Bahan per Kelompok (5 orang)

Alat	Jumlah	Bahan	Jumlah
Plastik Sampah Besar	1 Buah	Sampah Anorganik (Botol plastik/kaca)	1 kg
Gunting	1 buah		
Lem Plastik	1 buah		
Penggaris	1 buah		
Tali/Benang Kasur	1 buah		

Langkah-langkah pelaksanaan

TAHAP	BENTUK KEGIATAN	WAKTU PELASANAAN
Kegiatan Persiapan	<ol style="list-style-type: none">1. Siswa Menyusun panitia pelaksanaan kegiatan Pengolahan Sampah AnOrganik2. Siswa Membuat kelompok kerja dalam panitia Pengolahan Sampah AnOrganik(layout, banner, rundown, kelompok kerja, dekorasi & perlengkapan, serta jadwal latihan presentasi)3. Guru menyampaikan nilai-nilai profil pelajar pancasila pada proyek Pengolahan Sampah AnOrganik4. Siswa mengumpulkan sampah anorganik (botol/kaca)5. Siswa merancang pengolahan sampah anorganik6. Siswa Gladi bersih kegiatan festival	September 2022
Kegiatan Pelaksanaan	<p>MATA PELAJARAN IPA Peserta didik dapat menunjukan sikap Disiplin dalam Pengolahan Sampah AnOrganik</p> <p>MATA PELAJARAN MATEMATIKA Peserta didik dapat menunjukan sikap Kreatif dalam Pengolahan Sampah AnOrganik</p> <p>MATA PELAJARAN BAHASA INGGRIS Peserta didik dapat menunjukan sikap Mandiri dalam Pengolahan Sampah AnOrganik</p> <p>MATA PELAJARAN PAI Peserta didik dapat menunjukan sikap Gotong Royong dalam Pengolahan Sampah AnOrganik</p> <p>MATA PELAJARAN BAHASA SUNDA Peserta didik dapat menunjukan sikap bersyukur dalam Pengolahan Sampah AnOrganik</p> <p>MATA PELAJARAN PJOK Peserta didik dapat menunjukan sikap Disiplin dalam Pengolahan Sampah AnOrganik</p> <p>MATA PELAJARAN IPS Peserta didik dapat menunjukan sikap Kreatif dalam Pengolahan Sampah AnOrganik</p> <p>MATA PELAJARAN BAHASA INDONESIA Peserta didik dapat menunjukan sikap Mandiri dalam Pengolahan Sampah AnOrganik</p> <p>MATA PELAJARAN SBK Peserta didik dapat menunjukan sikap Gotong Royong dalam Pengolahan Sampah AnOrganik</p>	Oktober 2022 Minggu Pertama
Kegiatan Pelaporan	<ol style="list-style-type: none">1. Siswa Melakukan rapat evaluasi pelaksanaan kegiatan Pengolahan sampah anorganik2. Mencatat kendala dalam pelaksanaan kegiatan Pengolahan sampah anorganik3. Siswa Menghitung anggaran pengeluaran dalam pelaksanaan kegiatan Pengolahan sampah anorganik4. Siswa Menyusun laporan pelaksanaan dalam pelaksanaan kegiatan Pengolahan sampah anorganik5. Siswa Mempresentasikan laporan pelaksanaan dalam pelaksanaan kegiatan Pengolahan sampah anorganik	Oktober 2022 Minggu kedua

Rubrik Penilaian

MAPEL	LEMBAR PENILAIAN	Indeks Penilaian
IPA	<p>Rubrik Penilaian sikap Tunjukkan sikap Disiplin dalam Pengolahan Sampah AnOrganik</p> <p>Kriteria penilaian sikap Disiplin</p> <ol style="list-style-type: none">1. Mengatur waktu mengumpulkan sampah anorganik2. Teratur dalam mengumpulkan sampah anorganik3. Tertib menyimpan sampah anorganik sesuai dengan kesepakatan	<p>SB bila sering dilakukan B bila jarang dilakukan PB bila tidak pernah dilakukan</p> <p>SB = Sangat Baik B = Baik PB = Perlu Bimbingan</p>
MATEMATIKA	<p>Rubrik Penilaian sikap Tunjukkan sikap Kreatif dalam Pengolahan Sampah AnOrganik</p> <p>Kriteria penilaian sikap Kreatif</p> <ol style="list-style-type: none">1. Ide orisinil dalam pengolahan sampah anorganik2. Memperhatikan detail rancangan pengolahan sampah anorganik3. Unik dalam menghasilkan karya hasil pengolahan sampah anorganik	<p>SB bila sering dilakukan B bila jarang dilakukan PB bila tidak pernah dilakukan</p> <p>SB = Sangat Baik B = Baik PB = Perlu Bimbingan</p>
BAHASA INGGRIS	<p>Rubrik Penilaian sikap Tunjukkan sikap Mandiri dalam Pengolahan Sampah AnOrganik</p> <p>Kriteria penilaian sikap</p> <ol style="list-style-type: none">1. Mengarahkan kelompok dalam proses pengolahan sampah anorganik2. Menyiapkan alat dan bahan sesuai instruksi pada proses pengolahan sampah anorganik3. Memecahkan segala permasalahan tanpa tergantung pada orang lain dalam proses pengolahan sampah anorganik	<p>SB bila sering dilakukan B bila jarang dilakukan PB bila tidak pernah dilakukan</p> <p>SB = Sangat Baik B = Baik PB = Perlu Bimbingan</p>
PAI	<p>Rubrik Penilaian sikap Tunjukkan sikap Gotong Royong dalam Pengolahan Sampah AnOrganik</p> <p>Kriteria penilaian sikap</p> <ol style="list-style-type: none">1. Bersedia aktif kerja kelompok dalam pengolahan sampah anorganik2. Berbagi tugas dalam pengolahan sampah anorganik3. Bersedia saling membantu dalam menyelesaikan tugas	<p>SB bila sering dilakukan B bila jarang dilakukan PB bila tidak pernah dilakukan</p> <p>SB = Sangat Baik B = Baik PB = Perlu Bimbingan</p>
BAHASA SUNDA	<p>Rubrik Penilaian Sikap Tunjukkan sikap bersyukur dalam Pengolahan Sampah AnOrganik</p> <p>Kriteria Penilaian Sikap</p> <ol style="list-style-type: none">1. Senantiasa berdoa dalam memulai kegiatan pengolahan sampah anorganik	<p>SB bila sering dilakukan B bila jarang dilakukan PB bila tidak pernah dilakukan</p> <p>SB = Sangat Baik B = Baik PB = Perlu Bimbingan</p>

	2. Senantiasa mengucapkan terima kasih terhadap bantuan yang diberikan oleh teman dalam pengolahan sampah anorganik 3. Senantiasa bangga pada hasil pengolahan sampah anorganik	
PJOK	Peserta didik dapat menunjukan sikap disiplin dalam Pengolahan Sampah AnOrganik Kriteria penilaian sikap Disiplin 1. Mengatur waktu mengumpulkan sampah anorganik 2. Teratur dalam mengumpulkan sampah anorganik 3. Tertib menyimpan sampah anorganik sesuai dengan kesepakatan	SB bila sering dilakukan B bila jarang dilakukan PB bila tidak pernah dilakukan SB = Sangat Baik B = Baik PB = Perlu Bimbingan
IPS	Peserta didik dapat menunjukan sikap kreatif dalam Pengolahan Sampah AnOrganik Kriteria penilaian sikap Kreatif 1. Ide orisinal dalam pengolahan sampah anorganik 2. Memperhatikan detail rancangan pengolahan sampah anorganik 3. Unik dalam menghasilkan karya hasil pengolahan sampah anorganik	SB bila sering dilakukan B bila jarang dilakukan PB bila tidak pernah dilakukan SB = Sangat Baik B = Baik PB = Perlu Bimbingan
BAHASA INDONESIA	Peserta didik dapat menunjukan sikap Mandiri dalam Pengolahan Sampah AnOrganik Kriteria penilaian sikap 1. Mengarahkan kelompok dalam proses pengolahan sampah anorganik 2. Menyiapkan alat dan bahan sesuai instruksi pada proses pengolahan sampah anorganik 3. Memecahkan segala permasalahan tanpa tergantung pada orang lain dalam proses pengolahan sampah anorganik	SB bila sering dilakukan B bila jarang dilakukan PB bila tidak pernah dilakukan SB = Sangat Baik B = Baik PB = Perlu Bimbingan
SENI dan PRAKARYA	Peserta didik dapat menunjukan sikap Gotong royong dalam Pengolahan Sampah AnOrganik Kriteria penilaian sikap 1. Bersedia aktif kerja kelompok dalam pengolahan sampah anorganik 2. Berbagi tugas dalam pengolahan sampah anorganik 3. Bersedia saling membantu dalam menyelesaikan tugas	

E. LANDASAN HUKUM

Landasan hukum yang dipergunakan SMA PASUNDAN 5 dalam mengembangkan dan menyusun kurikulum operasional di satuan pendidikan pada Tahun Ajaran 2022- 2023 mengacu pada “Peraturan Menteri Pendidikan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 22 Tahun 2022 Tentang Standar Penilaian Pendidikan Pada Pendidikan Anak Usia Dini, Jenjang Pendidikan Dasar, Dan Jenjang Pendidikan Menengah.”

F. RAPOT PENDIDIKAN

Nomor Indikator	Nama Indikator	Nilai Sekolah Anda	Capaian	Perbandingan			Rentan Nilai	Definisi Indikator	Definisi Capaian	Waktu Pengkianan	Level
				Satuan Pendidikan Serupadi Nasional	Nilai Rata-Rata Kabupaten	Nilai Rata-Rata Provinsi					
A.1	Kemampuan literasi	1.95	Mencapai kompetensi minimum	1.85	2.06	1.76	1.73	Peserta didik tidak dapat memahami, menganalisis, merefleksikan, dan mengevaluasi beragam jenis teks (teks informasi dan teks fiksi).	Sebagian besar peserta didik tidak mencapai standar kompetensi minimum untuk literasi membaca sama persis pada media yang lebih banyak peserta didik menjadi makir.	November 2021	1
A.1	Proporsi peserta didik dengan kemampuan literasi Makir	6.88%	Makir					Peserta didik tidak dapat memahami, menganalisis, merefleksikan, dan mengevaluasi beragam jenis teks (teks informasi dan teks fiksi).	Peserta didik mampu menginterpretasikan beberapa informasi dari teks; mengevaluasi isi, kualitas, cara penyajian suatu teks; dan melakukan reflektif terhadap penerapannya.	November 2021	1
A.1	Proporsi peserta didik dengan kemampuan literasi Cakap	72.08%	Cakap					Peserta didik tidak dapat memahami, menganalisis, merefleksikan, dan mengevaluasi beragam jenis teks (teks informasi dan teks fiksi).	Peserta didik mampu membuat interpretasi dari informasi implisit yang ada dalam teks; mampu membuat simpulan dari karil isetnografi beberapa informasi dalam suatu teks.	November 2021	1
A.1	Proporsi peserta didik dengan kemampuan literasi Dasar	18.8%	Dasar					Peserta didik tidak dapat memahami, menganalisis, merefleksikan, dan mengevaluasi beragam jenis teks (teks informasi dan teks fiksi).	Peserta didik mampu memahami dan mengambil informasi eksplisit yang ada dalam teks serta membuat interpretasi sederhana.	November 2021	1
A.1	Proporsi peserta didik dengan kemampuan literasi Perilaku Khas	23.3%	Perilaku Khas					Peserta didik tidak dapat memahami, menganalisis, merefleksikan, dan mengevaluasi beragam jenis teks (teks informasi dan teks fiksi).	Peserta didik belum mampu memahami dan mengambil informasi eksplisit yang ada dalam teks atau pun membuat interpretasi sederhana.	November 2021	1
A.1.1	Kompetensi membaca teks informasi	63.13	Belum Terselesaikan	59.52	66.53	56.77	55.27	Keterampilan peserta didik dalam memahami, menganalisis, merefleksikan, dan mengevaluasi teks informasi (jurnal, laporan, dll).	Nilai indikator ini belum memiliki capaian yang baik.	November 2021	2
A.1.2	Kompetensi membaca teks sastra	68.68	Belum Terselesaikan	63.2	70.37	59.88	58.83	Keterampilan peserta didik dalam memahami, menganalisis, merefleksikan, dan mengevaluasi teks fiksi.	Nilai indikator ini belum memiliki capaian yang baik.	November 2021	2
A.1.3	Kompetensi menganalisis dan memahami isi teks (L1)	66.2	Belum Terselesaikan	63.47	69.88	60.57	59.5	Keterampilan peserta didik pada kemampuan memahami, mengidentifikasi, dan mendeskripsikan suatu ide atau informasi eksplisit dalam teks informasi (jurnal, laporan, dll) dan sastra.	Nilai indikator ini belum memiliki capaian yang baik.	November 2021	2
A.1.4	Kompetensi menginterpretasi dan memahami isi teks (L2)	60.36	Belum Terselesaikan	56.66	63.14	53.87	52.56	Keterampilan peserta didik pada kemampuan memahami, mengidentifikasi, dan menganalisis ide atau informasi dalam suatu teks, membuat simpulan, menganalisis, serta menganalisis ide atau informasi dalam teks atau suatu teks informasi (jurnal, laporan, dll) dan sastra.	Nilai indikator ini belum memiliki capaian yang baik.	November 2021	2
A.1.5	Kompetensi mengevaluasi dan merefleksikan isi teks (L3)	58.94	Belum Terselesaikan	55.14	61.67	52.62	51.45	Keterampilan peserta didik pada kemampuan menganalisis, mengidentifikasi, dan merefleksikan, bahasa, dan unsur-unsur dalam teks informasi (jurnal, laporan, dll) dan sastra.	Nilai indikator ini belum memiliki capaian yang baik.	November 2021	2
A.2	Kemampuan numerasi	1.68	Dibawah kompetensi minimum	1.72	1.86	1.68	1.66	Peserta didik tidak dapat berpikir menggunakan konsep, prosedur, fakta, dan alat matematika untuk menyelesaikan masalah sehari-hari pada berbagai jenis konteks yang relevan.	Kurang dari 50% peserta didik tidak mencapai kompetensi minimum untuk numerasi.	November 2021	1
A.2	Proporsi peserta didik dengan kemampuan numerasi Makir	5%	Makir					Peserta didik tidak dapat berpikir menggunakan konsep, prosedur, fakta, dan alat matematika untuk menyelesaikan masalah sehari-hari pada berbagai jenis konteks yang relevan.	Peserta didik mampu memahami dan menyelesaikan masalah kompleks serta menerapkan dalam kehidupan sehari-hari.	November 2021	1
A.2	Proporsi peserta didik dengan kemampuan numerasi Cakap	30%	Cakap					Peserta didik tidak dapat berpikir menggunakan konsep, prosedur, fakta, dan alat matematika untuk menyelesaikan masalah sehari-hari pada berbagai jenis konteks yang relevan.	Peserta didik mampu mengaplikasikan pengetahuan matematika yang dimiliki dalam konteks yang lebih beragam.	November 2021	1
A.2	Proporsi peserta didik dengan kemampuan numerasi Dasar	55%	Dasar					Peserta didik tidak dapat berpikir menggunakan konsep, prosedur, fakta, dan alat matematika untuk menyelesaikan masalah sehari-hari pada berbagai jenis konteks yang relevan.	Peserta didik memiliki keterampilan dasar matematika: kemampuan dasar dalam bentuk permasalahan, menggunakan pengetahuan geometri dan statistika, serta menyelesaikan masalah matematika sederhana yang rutin.	November 2021	1
A.2	Proporsi peserta didik dengan kemampuan numerasi Perilaku Khas	10%	Perilaku Khas					Peserta didik tidak dapat berpikir menggunakan konsep, prosedur, fakta, dan alat matematika untuk menyelesaikan masalah sehari-hari pada berbagai jenis konteks yang relevan.	Peserta didik hanya memiliki pengetahuan matematika yang terbatas (penggunaan konsep yang mendasar dan keterampilan komputasi yang terbatas).	November 2021	1
A.2.1	Kompetensi pada main Bilangan	53.97	Belum Terselesaikan	55.28	57.53	54.61	54.36	Keterampilan peserta didik dalam berpikir menggunakan konsep, prosedur, fakta, dan alat matematika pada konteks bilangan untuk menyelesaikan masalah sehari-hari.	Nilai indikator ini belum memiliki capaian yang baik.	November 2021	2
A.2.2	Kompetensi pada main Aljabar	52.00	Belum Terselesaikan	54.72	56.61	54.36	53.74	Keterampilan peserta didik dalam berpikir menggunakan konsep, prosedur, fakta, dan alat matematika pada konteks aljabar untuk menyelesaikan masalah sehari-hari.	Nilai indikator ini belum memiliki capaian yang baik.	November 2021	2
A.2.3	Kompetensi pada main Geometri	51.25	Belum Terselesaikan	54.89	56.35	54.61	54.26	Keterampilan peserta didik dalam berpikir menggunakan konsep, prosedur, fakta, dan alat matematika pada konteks geometri untuk menyelesaikan masalah sehari-hari.	Nilai indikator ini belum memiliki capaian yang baik.	November 2021	2

A.2.4	Kompetensi pada domain Data dan Ketidaksihan	50.36	Belum Tersedia	53.16	55.43	52.44	51.99	0-100	Rata-rata nilai peserta didik dalam berpikir menggunakan konsep, prosedur, fakta, dan alat matematika pada kontes dan ketidaksihan untuk menyelesaikan masalah sehari-hari.	Nilai indikator ini belum memiliki capaian pengakuan.	November 2021	2
A.2.5	Kompetensi mengetahui (11)	53.34	Belum Tersedia	55.76	57.98	55.05	54.63	0-100	Rata-rata nilai peserta didik pada kemampuan matematika, proses, konsep, dan prosedur.	Nilai indikator ini belum memiliki capaian pengakuan.	November 2021	2
A.2.6	Kompetensi menalar (12)	48.57	Belum Tersedia	51.93	53.98	51.32	50.87	0-100	Rata-rata nilai peserta didik pada kemampuan penalaran dan pemahaman matematika, hasil, proses, konsep, prosedur, dan metode pada kontes dan ketidaksihan untuk menyelesaikan masalah atau menalar.	Nilai indikator ini belum memiliki capaian pengakuan.	November 2021	2
A.2.7	Kompetensi menalar (13)	53.4	Belum Tersedia	55.59	57.33	55.09	54.89	0-100	Rata-rata nilai peserta didik pada kemampuan menganalisis data dan informasi membuat simpulan, dan kemampuan memahami situasi baru, meliputi situasi yang tidak diketahui sebelumnya atau konteks yang lebih kompleks.	Nilai indikator ini belum memiliki capaian pengakuan.	November 2021	2
A.3	Karakter	2.3	Wibudaya	2.15	2.26	2.07	2.08	1-3	Rata-rata nilai karakter peserta didik berdasarkan nilai akhir pada manusia, ahlak pada alam, akhlak bernegara, gotong royong, kreativitas, nalar kritis, kebinekaan global dan kemandirian pada siswa karakter.	Peserta didik secara proaktif dan komisi menalar nilai-nilai karakter pelajaran Pancasila yang berakhlak mulia, bergotong royong, mandiri, kreatif dan berakhlak kritis serta berkebinekaan global dalam kehidupan sehari-hari.	November 2021	1
A.3.1	Beriman, Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan Berakhlak Mulia	2.35	Wibudaya	2.18	2.32	2.09	2.09	1-3	Rata-rata nilai karakter peserta didik yang berakhlak pada manusia, ahlak pada alam, dan akhlak bernegara di siswa karakter.	Peserta didik secara proaktif dan komisi menalar nilai-nilai karakter pelajaran Pancasila yang berakhlak mulia, bergotong royong, mandiri, kreatif dan berakhlak kritis serta berkebinekaan global dalam kehidupan sehari-hari.	November 2021	2
A.3.2	Gotong Royong	3	Wibudaya	2.12	2.22	2.05	2.04	1-3	Kesediaan dan pengalihan berkegiatan dalam kegiatan yang bertujuan memperbaiki kondisi lingkungan fisik dan lingkungan sosial.	Peserta didik telah mengimplemetasikan dan mengorganisasi kegiatan keagamaan yang bertujuan memperbaiki kondisi lingkungan fisik dan lingkungan sosial secara proaktif serta komisi.	November 2021	2
A.3.3	Kreativitas	2.35	Wibudaya	2.19	2.22	2.13	2.15	1-3	Komposisi nilai karakter peserta didik berdasarkan nilai seni yang berpikir berbeda, merapikan ide baru dalam memecahkan masalah, dan membuat karya-karya baru.	Peserta didik telah mengimplemetasikan dan mengorganisasi kegiatan keagamaan yang bertujuan memperbaiki kondisi lingkungan fisik dan lingkungan sosial secara proaktif serta komisi.	November 2021	2
A.3.4	Nalar Kritis	2	Perilaku	2.12	2.22	2.04	2.05	1-3	Komposisi nilai karakter peserta didik berdasarkan nilai penelusuran informasi, analisis dan evaluasi informasi, serta refleksi diri dalam pengambilan keputusan.	Peserta didik telah mengimplemetasikan dan mengorganisasi kegiatan keagamaan yang bertujuan memperbaiki kondisi lingkungan fisik dan lingkungan sosial secara proaktif serta komisi.	November 2021	2
A.3.5	Kebinekaan global	2	Perilaku	2.11	2.25	2.05	2.04	1-3	Komposisi nilai karakter peserta didik berdasarkan nilai minat terhadap budaya dan berkegiatan, dan kepedulian pada isu-isu global.	Peserta didik memiliki kepedulian terhadap keberagaman budaya dan berkegiatan, dan kepedulian pada isu-isu global.	November 2021	2
A.3.6	Kemandirian	2	Perilaku	2.13	2.22	2.06	2.06	1-3	Komposisi nilai karakter peserta didik berdasarkan nilai melakukan perencanaan, serta refleksi diri, dan kepedulian dalam kehidupan mandiri.	Peserta didik telah mengimplemetasikan dan mengorganisasi kegiatan keagamaan yang bertujuan memperbaiki kondisi lingkungan fisik dan lingkungan sosial secara proaktif serta komisi.	November 2021	2
C.1	Proporsi GTK berdasarkan rasio	76.47%	Baik	44.3%	48.15%	32.83%	36.47%	0% - 100%	Jumlah guru dan tenaga pendidik di sekolah yang memiliki sertifikasi bagi dengan total guru dan tenaga pendidik yang ada.	Satuan Pendidikan ini belum memiliki sertifikasi pendidik yang ada.	Oktober 2021	1
C.2	Proporsi GTK per rega	Indikator	Indikator Belum Relevan	0.00%		0.1%	0.23%	0% - 100%	Jumlah GTK yang masuk ke dalam program guru per rega total guru.	Satuan Pendidikan ini belum memiliki sertifikasi pendidik yang ada.	Oktober 2021	1
C.2.1	% guru per rega	Indikator	Indikator Belum Relevan	0.19		0.08	0.13		Jumlah guru yang lulus program guru per rega total guru.	Satuan Pendidikan ini belum memiliki sertifikasi pendidik yang ada.	Oktober 2021	2
C.2.2	% KS/wakil KS per rega	Indikator Belum Relevan	Indikator Belum Relevan	0		0	0		Jumlah lulusan program guru per rega di daerah yang terdapat di kabupaten/kota Provinsi = 5 MA/5 MK/SLB Kabupaten/kota = PAUD/5 Q/5 MP.	Satuan Pendidikan ini belum memiliki sertifikasi pendidik yang ada.	Oktober 2021	2
C.2.3	% pengawas per rega	Indikator Belum Relevan	Indikator Belum Relevan						Jumlah lulusan program guru per rega di daerah yang terdapat di kabupaten/kota Provinsi = 5 MA/5 MK/SLB Kabupaten/kota = PAUD/5 Q/5 MP.	Satuan Pendidikan ini belum memiliki sertifikasi pendidik yang ada.	Oktober 2021	2
C.3	Pengalaman pelatihan GTK	16.67	Wibudaya	17.03	18.4	16.58	15.8	0-100	Nilai pengalaman mengikuti pelatihan pengetahuan bidang studi, pedagogi, manajerial, atau pelatihan lain di kabupaten/kota masing-masing pelatihan.	Satuan Pendidikan ini belum memiliki sertifikasi pendidik yang ada.	Oktober 2021	1
C.3.1	Pengetahuan bidang studi (penyusunan materi untuk SK)	10%	Wibudaya	23.3%	24.05%	23.2%	20.89%	0% - 100%	Rata-rata pengetahuan guru yang mengikuti pelatihan kearifan pengetahuan bidang studi di seluruh sekolah.	Satuan Pendidikan ini belum memiliki sertifikasi pendidik yang ada.	Oktober 2021	2
C.3.2	Pedagogi	40%	Perilaku	20.89%	23.03%	19.88%	19.59%	0% - 100%	Rata-rata pengetahuan guru yang mengikuti pelatihan kearifan pedagogi di seluruh sekolah.	Satuan Pendidikan ini belum memiliki sertifikasi pendidik yang ada.	Oktober 2021	2
C.3.3	Manajerial	0%	Wibudaya	7.08%	8.07%	6.85%	6.38%	0% - 100%	Rata-rata pengetahuan guru yang mengikuti pelatihan kearifan manajemen.	Satuan Pendidikan ini belum memiliki sertifikasi pendidik yang ada.	Oktober 2021	2

D.4.6	Warkot	3	Aman	2.03	2.09	2.54	2.47	1-3	Wali komposit ini terdiri dari pengalaman peserta didik terkait warkot di sekolah, pengetahuan guru tentang warkot, dan pengamalan kebijakan sekolah tentang warkot.	Satuan pendiditannya terdiri dari pengalaman warkot. Hal ini berkaitan dengan pengalaman warkot.	Wawancara 2021	2
D.5	Iklim Kesejahteraan	3	Wawancara	2.03	2.36	2.2	2.19	1-3	Wawancara tentang iklim kesejahteraan guru dan pimpinan sekolah.	Satuan pendiditannya terdiri dari wawancara dengan guru dan kepala sekolah tentang iklim kesejahteraan.	Wawancara 2021	1
D.5.1	Indikator iklim kesejahteraan	Data Terbaru	Data Terbaru						Wawancara tentang iklim kesejahteraan guru dan pimpinan sekolah.	Wawancara ini belum selesai.	Wawancara 2021	2
D.6	Iklim Berkeadilan	25	Wawancara	2.03	2.35	2.22	2.22	1-3	Wawancara tentang iklim berkeadilan, dan peserta didik terhadap iklim berkeadilan di sekolah.	Satuan pendiditannya terdiri dari wawancara dengan siswa tentang iklim berkeadilan, dan wawancara dengan guru tentang iklim berkeadilan.	Wawancara 2021	1
D.6.1	Toleransi agama dan budaya	25	Wawancara	2.04	2.03	2	2	1-3	Wawancara tentang iklim toleransi agama dan budaya di sekolah.	Satuan pendiditannya terdiri dari wawancara dengan siswa tentang iklim toleransi agama dan budaya.	Wawancara 2021	2
D.6.2	Sikap inklusif	25	Wawancara	2.25	2.43	2.18	2.17	1-3	Wawancara tentang sikap inklusif peserta didik di sekolah.	Satuan pendiditannya terdiri dari wawancara dengan peserta didik tentang sikap inklusif.	Wawancara 2021	2
D.6.3	Indikator iklim toleransi agama dan budaya	2	Wawancara	1.92	1.94	1.88	1.88	1-3	Wawancara tentang indikator iklim toleransi agama dan budaya guru dan pimpinan sekolah.	Satuan pendiditannya terdiri dari wawancara dengan guru dan pimpinan sekolah tentang indikator iklim toleransi agama dan budaya.	Wawancara 2021	2
D.6.4	Komitmen kepemimpinan	3	Wawancara	2.03	2.92	2.83	2.82	1-3	Wawancara tentang komitmen kepemimpinan di sekolah.	Satuan pendiditannya terdiri dari wawancara dengan kepala sekolah tentang komitmen kepemimpinan.	Wawancara 2021	2
D.10	Iklim Inklusifitas	2.03	Wawancara	1.96	2.03	1.93	1.94	1-3	Wawancara tentang iklim inklusifitas, dan sikap terhadap inklusifitas, dan sikap terhadap inklusifitas di sekolah.	Satuan pendiditannya terdiri dari wawancara dengan siswa tentang iklim inklusifitas, dan wawancara dengan guru tentang iklim inklusifitas.	Wawancara 2021	1
D.10.1	Layanan inklusifitas	2.1	Wawancara	1.96	2.02	1.9	1.91	1-3	Wawancara tentang layanan inklusifitas, dan sikap terhadap inklusifitas.	Satuan pendiditannya terdiri dari wawancara dengan siswa tentang layanan inklusifitas, dan wawancara dengan guru tentang layanan inklusifitas.	Wawancara 2021	2
D.10.2	Layanan inklusifitas untuk murid dengan kebutuhan khusus	1.67	Wawancara	1.76	1.85	1.74	1.74	1-3	Wawancara tentang layanan inklusifitas, dan sikap terhadap inklusifitas.	Satuan pendiditannya terdiri dari wawancara dengan siswa tentang layanan inklusifitas, dan wawancara dengan guru tentang layanan inklusifitas.	Wawancara 2021	2
D.10.3	Sikap terhadap inklusifitas	2.38	Wawancara	2.2	2.21	2.13	2.17	1-3	Wawancara tentang sikap terhadap inklusifitas, dan sikap terhadap inklusifitas.	Satuan pendiditannya terdiri dari wawancara dengan siswa tentang sikap terhadap inklusifitas, dan wawancara dengan guru tentang sikap terhadap inklusifitas.	Wawancara 2021	2
D.10.4	Indikator iklim inklusifitas	Data Terbaru	Data Terbaru						Komposit indikator iklim inklusifitas, dan sikap terhadap inklusifitas.	Wawancara ini belum selesai.	Wawancara 2021	2
E.1	Partisipasi orang tua	2	Wawancara	1.84	1.94	1.82	1.76	1-3	Wawancara tentang partisipasi orang tua dan partisipasi peserta didik dalam kegiatan sekolah.	Satuan pendiditannya terdiri dari wawancara dengan orang tua dan partisipasi peserta didik dalam kegiatan sekolah.	Wawancara 2021	1
E.1.1	Partisipasi orang tua	5.36	Wawancara	5.27	5.18	5.63	5.23	0-100	Wawancara tentang partisipasi orang tua dan partisipasi peserta didik dalam kegiatan sekolah.	Satuan pendiditannya terdiri dari wawancara dengan orang tua dan partisipasi peserta didik dalam kegiatan sekolah.	Wawancara 2021	2
E.1.2	Partisipasi murid	72.47	Wawancara	65.22	72.17	67.3	61.14	0-100	Wawancara tentang partisipasi murid dan partisipasi peserta didik dalam kegiatan sekolah.	Satuan pendiditannya terdiri dari wawancara dengan murid dan partisipasi peserta didik dalam kegiatan sekolah.	Wawancara 2021	2
E.2	Proporsi pemantauan sumber daya sekolah untuk peningkatan mutu	33.79%	Wawancara	44.79%	50.14%	54.06%	47.48%	0%-100%	Jumlah persentase nilai pemantauan mutu dan partisipasi orang tua dan partisipasi peserta didik dalam kegiatan sekolah.	Wawancara ini belum memiliki penilaian mutu.	Wawancara 2020	1
E.2.1	Proporsi pemantauan mutu guru dan tenaga kependidikan	0%	Wawancara	2.03%	3.94%	25.3%	31.2%	0%-100%	Persentase pemantauan mutu guru dan tenaga kependidikan.	Wawancara ini belum memiliki penilaian mutu.	Wawancara 2020	2
E.2.2	Proporsi pemantauan mutu non-pendidik	33.79%	Wawancara	42.11%	46.2%	51.55%	44.35%	0%-100%	Persentase pemantauan mutu non-pendidik.	Wawancara ini belum memiliki penilaian mutu.	Wawancara 2020	2
E.3	Pemantauan TIK untuk pengembangan	6.67	Wawancara	6.39	9.17	7.67	10	0-100	Wawancara tentang pemantauan TIK untuk pengembangan.	Satuan pendiditannya terdiri dari wawancara dengan guru dan kepala sekolah tentang pemantauan TIK untuk pengembangan.	Wawancara 2020	1
E.3.1	Proporsi pemantauan TIK untuk pengembangan	6.67%	Wawancara	6.39%	9.17%	7.67%	10%	0%-100%	Jumlah pemantauan TIK untuk pengembangan.	Satuan pendiditannya terdiri dari wawancara dengan guru dan kepala sekolah tentang pemantauan TIK untuk pengembangan.	Wawancara 2020	2
E.3.2	Indikator penggunaan platform SIBS untuk pengembangan	Data Terbaru	Data Terbaru						Jumlah indikator penggunaan platform SIBS untuk pengembangan.	Wawancara ini belum selesai.	Wawancara 2020	2

G. SK TIM PENGEMBANG KURIKULUM



YAYASAN PENDIDIKAN DASAR DAN MENENGAH (YPDM) PASUNDAN
SMA PASUNDAN 5 BANDUNG

NSS : 202026001010 NPSN : 20219516 NIS : 2002210112

Jl. Sarirasa No. 130/04 Telp. (022) 2005092 Bandung 40151

KEPUTUSAN
KEPALA SMA PASUNDAN 5 BANDUNG
NOMOR : 421.3/016 – SMAPas5/VIII/2022

Tentang
TIM PENGEMBANG KURIKULUM
TAHUN PELAJARAN 2022/2023

- Menimbang : Bahwa dalam rangka memperlancar Pelaksanaan Kegiatan di SMA PASUNDAN 5 Kota Bandung perlu menetapkan Tim Pengembang Kurikulum SMA PASUNDAN 5 Kota Bandung Tahun Pelajaran 2022/2023.
- Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 78, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4301);
2. Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 41, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4496) sebagaimana telah beberapa kali diubah terakhir dengan Peraturan Pemerintah Nomor 13 Tahun 2015 tentang Perubahan kedua atas Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2013 Nomor 45, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5670);
3. Peraturan Pemerintah Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan (Lembaran Negara Tahun 2010 Nomor 23, Tambahan Lembaran Negara Nomor 5105) sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Pemerintah Nomor 66 Tahun 2010 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan (Lembaran Negara Tahun 2010 Nomor 112, Tambahan Lembaran Negara Nomor 5157);
4. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 19 Tahun 2007 tentang Standar Pengelolaan Pendidikan;
5. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 28 Tahun 2010 tentang Penugasan Guru sebagai Kepala Sekolah/Madrasah;
6. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 20 Tahun 2016 tentang Standar Kompetensi Lulusan Pendidikan Dasar dan Menengah;
7. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 21 Tahun 2016 tentang Standar Isi Pendidikan Dasar dan Menengah;
8. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 23 Tahun 2016 tentang Standar Penilaian Pendidikan Dasar dan Menengah;
9. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 24 Tahun 2016 tentang Kompetensi Isi dan Kompetensi Dasar;

MEMUTUSKAN

Menetapkan :

- PERTAMA : Pembagian tugas guru dalam Tim Pengembang Kurikulum SMA PASUNDAN 5 Kota Bandung Tahun Pelajaran 2022/203 seperti pada lampiran Keputusan ini.
- KEDUA : Menugaskan guru untuk melaksanakan Kegiatan Tim Pengembang Kurikulum SMA PASUNDAN 5 Kota Bandung Tahun Pelajaran 2022/2023 seperti pada lampiran Keputusan ini.
- KETIGA : Masing-masing guru wajib melaporkan pelaksanaan tugasnya secara tertulis dan berkala kepada Kepala Sekolah.
- KEEMPAT : Segala biaya yang timbul akibat pelaksanaan keputusan ini, akan dibebankan sebagaimana mestinya.
- KELIMA : Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan.



Ditetapkan di : Bandung
Pada Tanggal : 4 Agustus 2022
Kepala Sekolah,

Drs. Asep Sudrajat, M.Si.
NIP. 1963 1106 1985 12 002

Lampiran surat nomor : 421.3/016 – SMAPas5/VIII/2022

Tentang
SUSUNAN TIM PENGEMBANG KURIKULUM
TAHUN PELAJARAN 2022/2023

- | | |
|--------------------------|-----------------------------|
| 1. Penanggung Jawab Umum | : Drs. Asep Sudrajat, M.Si. |
| 2. Ketua | : Drs. Edi Rakhmat, S.Pd. |
| 3. Sekretaris | : Riki Khusaeri S.Pd. |
| 4. Bendahara | : Herni Hermiati, S.Pd. |
| 5. Anggota | : 1. Parman Supardi, S.Pd. |
| | 2. Rinawati, S.Pd. |
| | 3. Tedi Gunawan, SE. |



Ditetapkan di : Bandung
Pada Tanggal : 4 Agustus 2022
Kepala Sekolah,

Drs. Asep Sudrajat, M.Si.
NIP. 1963 1106 1985 12 002